



# BUKU PANDUAN SKRIPSI

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Prof. Sudarto, S.H, Tembalang, Semarang

Telp: (024)7460051 | Fax: (024) 76405530

<http://www.psikologi.undip.ac.id> | Email: [psikologi@live.undip.ac.id](mailto:psikologi@live.undip.ac.id)

# **BUKU PANDUAN SKRIPSI**

Penyusun:

Dr.phil. Dian Veronika Sakti Kaloeti, S.Psi., M.Psi.

Dr. Endah Kumala Dewi, M.Kes.

Erin Ratna Kustanti, S.Psi., M.Psi.

Imam Setyawan, S.Psi., M.A.

Achmad Mujab Masykur, S.Psi., M.A.

Amalia Rahmandani, S.Psi., M.Psi.

Salma, S.Psi., M.Psi.

Muhammad Zulfa Alfaruqy, S.Psi., M.A.

Lusi Nur Ardhiani, S.Psi., M.Psi.

.

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

## **BUKU PANDUAN SKRIPSI**

### **FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO**

---

Penyusun : Dr.phil. Dian Veronika Sakti Kaloeti, S.Psi., M.Psi.  
Dr. Endah Kumala Dewi, M.Kes.  
Erin Ratna Kustanti, S.Psi., M.Psi.  
Imam Setyawan, S.Psi., M.A.  
Achmad Mujaab Masykur, S.Psi., M.A.  
Amalia Rahmandani, S.Psi., M.Psi.  
Salma, S.Psi., M.Psi.  
Muhammad Zulfa Alfaruqy, S.Psi., M.A.  
Lusi Nur Ardhiani, S.Psi., M.Psi.

Ilustrasi Gedung  
Fakultas : Dr.Ir. Agung Dwiyanto, MSA, IAI

Desain Grafis  
Dan Layout : Dwi Widyastuti, A.Md

---

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro  
Jl. Prof Soedarto, S.H., Tembalang Semarang  
Telp : (024) 7460051  
Fax : (024) 76405530  
Email : [psikologi@live.undip.ac.id](mailto:psikologi@live.undip.ac.id)  
Website : [www.psikologi.undip.ac.id](http://www.psikologi.undip.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

Segenap ungkapan rasa syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena Buku Panduan Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro ini dapat disusun. Secara garis besar, buku ini berisi ragam, sistematika, dan tata kelola pengerjaan skripsi mahasiswa program studi S1 Psikologi di Fakultas Psikologi UNDIP. Buku ini disajikan untuk memberikan tuntunan, pegangan dan gambaran bagi seluruh sivitas akademika tentang penyelesaian skripsi di Fakultas Psikologi UNDIP, sehingga manajemen waktu, energi, lingkungan sosial, dan resources yang relevan dapat dilakukan dengan dan target yang optimal juga dapat diraih oleh seluruh civitas akademika di Fakultas Psikologi UNDIP.

Buku Panduan Skripsi di Fakultas Psikologi UNDIP ini sudah mengalami beberapa kali penyempurnaan, baik dari sisi materi maupun penyajiannya. Penyempurnaan ini dilakukan mengingat beberapa hal yang menyangkut beberapa peraturan dan mekanisme kegiatan akademik serta peraturan lainnya.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Panduan Skripsi di Fakultas Psikologi UNDIP ini. Semoga buku ini dapat memenuhi sasaran dan

bermanfaat dalam memperlancar penyelenggaraan pendidikan secara keseluruhan di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

Semarang, Juli 2020

Dekan,

Dian Ratna Sawitri, S.Psi, M.Si, Ph.D.

NIP. 197809012002122001

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Identitas .....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>ix</b>
<b>Bab I Tahap Penelitian dan Aturan .....</b>	<b>1</b>
A. Dosen Pembimbing Skripsi .....	1
B. Pendaftaran Seminar Proposal/ Skripsi 1 .....	1
C. Pendaftaran Skripsi / Skripsi 2 .....	2
1. Persyaratan .....	2
2. Prosedur .....	3
D. Komisi Etik Penelitian .....	4
E. Uji Plagiasi Naskah Skripsi .....	5
F. Pembimbingan Skripsi .....	6
G. Ujian Skripsi .....	10
1. Pendaftaran .....	10
2. Tata Cara Ujian Skripsi .....	12
H. Publikasi .....	15
I. Yudisium .....	19
<b>Bab II Sistematika Skripsi dengan Pendekatan Kuantitatif .....</b>	<b>21</b>
I. Penelitian Non-Eksperimen (Korelasi/ Komparasi) .....	22

- A. Bagian Awal..... 22
- B. Bagian Isi..... 22
- C. Bagian Akhir ..... 24
- II. Penelitian Eksperimen..... 24
  - A. Bagian Awal..... 24
  - B. Bagian Isi..... 25
  - C. Bagian Akhir ..... 26
- III. Penelitian Meta Analisis..... 43
  - A. Bagian Awal..... 43
  - B. Bagian Isi..... 43
  - C. Bagian Akhir ..... 44
- Bab III Sistematika Skripsi dengan Pendekatan Kualitatif ..... 72**
  - A. Bagian Awal ..... 72
  - b. Bagian Utama Naskah ..... 73
- Bab IV Sistematika Skripsi dengan Pendekatan *Systematic Review* ..... 88**
  - A. Bagian Awal ..... 88
  - B. Bagian Isi..... 91
- Bab V Cara Penulisan ..... 97**
  - A. Bahan dan Ukuran Kertas..... 97
  - B. Pengetikan ..... 98
  - C. Penomoran..... 101
  - D. Tabel dan Gambar ..... 102

E. Bahasa.....	104
1. Bahasa.....	104
2. Bentuk Kalimat.....	104
3. Istilah .....	104
F. Panduan Penulisan Singkatan Simbol dan Tabel .....	105
1. Singkatan.....	105
2. Simbol.....	106
3. Tabel .....	107
G. Panduan Penulisan Hasil Statistik dalam Teks.....	110
H. Panduan Menulis Sitasi ( <i>In-Text Reference</i> ) .....	113
<b>Lampiran-Lampiran.....</b>	<b>129</b>
Lampiran A. Deskripsi Tugas Pembimbing.....	129
Lampiran B. Deskripsi Tugas Tim Penguji.....	130
Lampiran C. Form Data Akademik Mahasiswa.....	131
Lampiran D. Form Pendaftaran Skripsi .....	132
Lampiran E. Form Kesiapan Menjadi Dosen Pembimbing.....	133
Lampiran F. Form Kesiapan Melaksanakan Penelitian .....	134
Lampiran G1. Form Penggantian Dosen Pembimbing (diajukan oleh mahasiswa).....	135
Lampiran G2. Form Penggantian Dosen Pembimbing (diajukan oleh dosen) .....	135
Lampiran H. Surat Kesiapan Digantikan Sebagai Dosen Pembimbing .....	137



Lampiran I. Form Kontrak Pembimbingan Skripsi..... 138

Lampiran J. Form Kesiapan Ujian Skripsi ..... 139

Lampiran K. Form Pendaftaran Ujian Skripsi ..... 140

Lampiran L. Surat Keterangan Dosen Wali ..... 141

Lampiran M. Surat Keterangan Bebas Peminjaman Alat Laboratorium  
..... 142

Lampiran N. Surat Keterangan Bebas Peminjaman Buku Perpustakaan  
..... 143

Lampiran O. Halaman Sampul Skripsi ..... 144

Lampiran P. Halaman Pengesahan..... 145

Lampiran Q. Ukuran Kertas dan Tata Halaman..... 146

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Eksperimen .....	37
Tabel 2. Simbol/ Singkatan yang Umum Digunakan .....	106
Tabel 3. Uji Beda Variabel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin....	110
Tabel 4. Contoh Penulisan Hasil Statistik.....	111
Tabel 5. Variasi Sitasi .....	116
Tabel 6. Variasi Penulisan pada Daftar Referensi .....	118
Tabel 7. Penulisan Referensi Jika Terdapat Informasi Tidak Lengkap .....	120
Tabel 8. Singkatan dalam Penulisan Referensi.....	123



## **BAB I**

### **TAHAP PENELITIAN DAN ATURAN**

#### **A. DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

Ketentuan:

1. Dosen pembimbing skripsi memiliki jabatan fungsional minimal Lektor S2 atau Asisten Ahli S3.
2. Bagian Akademik akan menetapkan satu orang nama sebagai dosen pembimbing skripsi, yang dalam hal ini akan menjadi pengampu Mata Kuliah Seminar Proposal (Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2017)/ Skripsi 1 (Kurikulum Merdeka (KM) 2020).

#### **B. PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL/ SKRIPSI 1**

Ketentuan:

1. Mata Kuliah Seminar Proposal merupakan mata kuliah prasyarat untuk mengambil Mata Kuliah Skripsi bagi Mahasiswa dengan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2017.
2. Mata Kuliah Skripsi 1 merupakan mata kuliah prasyarat untuk mengambil Mata Kuliah Skripsi 2 bagi Mahasiswa dengan Kurikulum Merdeka 2020.
3. Mata Kuliah Seminar Proposal/ Skripsi 1 dibuka setiap semester.

4. Mahasiswa telah menyelesaikan *Academic Writing Skill* (AWS) dibuktikan dengan sertifikat keikutsertaan.
5. Nama dosen pengampu Mata Kuliah Seminar Proposal/ Skripsi 1 beserta topik penelitian akan diinformasikan melalui *website* fakultas dan diperbarui setiap semester sebelum pengisian IRS.
6. Seminar Proposal wajib dilanjutkan menjadi skripsi dengan dosen pembimbing yang sama (Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2017).
7. Skripsi 1 wajib dilaksanakan menjadi Skripsi 2 dengan dosen pembimbing yang sama (Kurikulum Merdeka (KM) 2020).
8. Dosen pembimbing mengampu maksimal 10 Mahasiswa.

## **C. PENDAFTARAN SKRIPSI 1/ SKRIPSI 2**

### **1. Persyaratan:**

- a. Mahasiswa sudah menempuh  $\geq 127$  SKS untuk Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2017 dan  $\geq 133$  SKS untuk Kurikulum Merdeka (KM) 2020.
- b. IPK min. 2.00, tidak ada nilai D yang dibuktikan dengan transkrip Akademik yang ditandatangani oleh Dekan.
- c. Sudah menempuh dan lulus Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Metodologi Penelitian Kualitatif, dengan minimal nilai B.

- d. Sudah menempuh dan lulus Mata Kuliah Seminar Proposal untuk Mahasiswa dengan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2017 dan Mata Kuliah Skripsi 1 untuk Mahasiswa dengan Kurikulum Merdeka (KM) 2020.

## **2. Prosedur:**

- a. Mengisi lembar pendaftaran skripsi dan melengkapi seluruh persyaratan administrasi yang dapat diunduh di *website* fakultas.
- b. Mahasiswa menyerahkan seluruh persyaratan (*soft file* dan *hard file*) kepada bagian Akademik untuk mendapatkan legalisasi.
- c. Mahasiswa akan mendapatkan dua lembar surat kesediaan menjadi pembimbing dari bagian Akademik untuk dimintakan tanda tangan persetujuan pada calon dosen pembimbing.
- d. Surat kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah ditandatangani oleh calon dosen pembimbing kemudian diserahkan 1 (satu) lembar untuk bagian Akademik dan 1 (satu) lembar untuk Mahasiswa sebagai syarat yang harus dilampirkan ketika mengurus surat ijin penelitian.
- e. Jika dikehendaki, kesepakatan antara calon dosen pembimbing dan mahasiswa yang bersangkutan dimungkinkan untuk melakukan komunikasi dengan calon

dosen pembimbing dengan menggunakan surat elektronik. Jawaban kesediaan dari calon dosen pembimbing dibuktikan melalui *print-out* yang kemudian diserahkan kepada bagian Akademik.

- f. Mahasiswa yang sudah melakukan IRS, Mata Kuliah Skripsi otomatis akan tercatat di akun *Single Sign On* (SSO) miliknya dan begitu pula dengan dosen pembimbing.

#### **D. KOMISI ETIK PENELITIAN**

1. Komisi Etik Penelitian (KEP) adalah tim yang dibentuk oleh fakultas dengan tugas meliputi:
  - (a) Membuat panduan standar etika penelitian psikologi yang merujuk dari kode etik psikologi.
  - (b) Melakukan pengawasan dan evaluasi terkait judul-judul berdasarkan standar etika penelitian psikologi dan mengeluarkan surat keterangan etika penelitian.
2. Surat keterangan lulus uji etik penelitian wajib disertakan sebagai lampiran skripsi.
3. Prosedur mendapatkan surat keterangan lulus uji etik penelitian, adalah sebagai berikut:
  - (a) Mengumpulkan formulir beserta berkas lampiran yaitu: *informed consent* dan proposal penelitian.

- (b) Komisi Etika Penelitian (KEP) membuka pengajuan surat keterangan lulus uji etik penelitian secara periodik setiap bulan. Setiap tanggal 1 mahasiswa dapat mengajukan berkas permohonan melalui aplikasi dan akan menerima hasilnya (perbaikan/disetujui) pada tanggal 10. Perbaikan dapat diajukan kembali oleh mahasiswa dan diterima oleh Komisi Etik Penelitian (KEP) maksimal pada tanggal 15.

## **E. UJI PLAGIASI NASKAH SKRIPSI**

Plagiarisme didefinisikan oleh *American Psychological Association* sebagai penggunaan ide-ide atau kata-kata orang lain tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas. Uji plagiasi merupakan salah satu upaya menjamin mutu skripsi mahasiswa. Uji ini dilakukan melalui 2 tahapan yaitu:

- i. Tahapan 1: Sebagai salah satu syarat untuk mengambil data penelitian: cek plagiasi dilakukan untuk Bab I-III.
- ii. Tahapan 2: Sebagai salah satu syarat untuk mendaftar ujian skripsi: cek plagiasi dilakukan untuk naskah skripsi secara keseluruhan.
- iii. Mahasiswa menyerahkan naskah skripsi kepada Bagian Akademik untuk dicek plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin, dengan indeks kesamaan 20%. Jika naskah ditemukan memiliki indeks kesamaan lebih dari 20%, maka



naskah akan dikembalikan ke mahasiswa. Bagian Akademik akan memberikan hasil cek plagiasi dalam bentuk file yang akan dijadikan dasar sebagai penerbitan surat ijin penelitian dan surat kelayakan pendaftaran ujian skripsi.

## **F. PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Proses pembimbingan skripsi memuat beberapa hal, sebagai berikut:

### **1. Batas waktu pengerjaan skripsi**

- a. Batas maksimal penyusunan skripsi bagi Mahasiswa Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2017 adalah diupayakan satu semester terhitung sejak mahasiswa meng-*input* Mata Kuliah Skripsi pada Isian Rencana Studi (IRS).
- b. Batas maksimal penyusunan skripsi bagi mahasiswa Kurikulum Merdeka (KM) 2020 adalah diupayakan satu semester terhitung setelah kelulusan Mata Kuliah Skripsi 1 dann mahasiswa meng-*input* Mata Kuliah Skripsi 2 pada Isian Rencana Studi (IRS).
- c. Batas maksimum untuk pembimbingan skripsi tidak berlaku bagi mahasiswa yang menghadapi batas waktu maksimum untuk kuliah S1-nya.

## 2. Kontrak Pembimbingan

- a. Dosen pembimbing menandatangani lembar kesediaan menjadi dosen pembimbing, selanjutnya mahasiswa dan dosen pembimbing menandatangani kontrak pembimbingan pada awal proses pembimbingan.
- b. Komunikasi dilakukan antara dosen dan mahasiswa terkait kontrak pembimbingan dilakukan sebelum penandatanganan lembar kesediaan pembimbing skripsi bagi mahasiswa dengan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2017 dan setelah memulai Mata Kuliah Skripsi 1 bagi Mahasiswa dengan Kurikulum Merdeka (KM) 2020.
- c. Kontrak pembimbingan menjadi dasar bagi evaluasi proses pembimbingan.

## 3. Pemutusan Proses Pembimbingan

- a. Dosen/ Mahasiswa diperkenankan memutus proses pembimbingan skripsi dengan disertai alasan ada pihak yang melanggar kontrak yang menyebabkan terganggunya efektivitas bimbingan skripsi.
- b. Memutus proses pembimbingan dilakukan dengan pengajuan surat, dapat dilakukan oleh kedua belah pihak kepada Bagian Akademik.

#### 4. Evaluasi Proses Pembimbingan

- a. Evaluasi proses pembimbingan dilakukan setelah satu semester bagi Mahasiswa dengan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2017, sedangkan evaluasi proses pembimbingan bagi Mahasiswa dengan Kurikulum Merdeka (KM) 2020 dilakukan pada saat diseminasi hasil proposal Mata Kuliah Skripsi 1.
- b. Bagian Akademik dalam hal ini Kaprodi S1, turut melakukan monitoring dan evaluasi kemajuan pembimbingan skripsi.

#### 5. Tindak Lanjut Evaluasi

Apabila berdasarkan hasil evaluasi pembimbingan skripsi, mahasiswa belum menunjukkan adanya kemajuan yang jelas dalam penyelesaian skripsinya, maka Kaprodi S1 akan memanggil penyusun skripsi untuk mengurus ulang mengenai fokus penelitian skripsi dengan dosen pembimbing yang berbeda.

#### 6. Pelimpahan Bimbingan

Dosen pembimbing dapat mengusulkan pelimpahan bimbingan dengan pertimbangan-pertimbangan berikut, yaitu salah satu pihak melanggar kesepakatan yang telah ditentukan pada awal pembimbingan, studi lanjut, sakit berkepanjangan, meninggal dunia, pensiun, atau pindah tempat kerja yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh Kaprodi S1.

## 7. Jumlah dan Proses Bimbingan

- a. Jumlah minimal pembimbingan skripsi adalah 14 kali pertemuan sampai mendaftar ujian skripsi. Penentuan jadwal pembimbingan terjadwal, disepakati dan ditaati oleh mahasiswa dan dosen pembimbing. Mahasiswa dapat mendaftar ujian skripsi setelah memenuhi 14 kali pembimbingan dan dosen pembimbing telah menyatakan persetujuan di SSO bahwa mahasiswa layak untuk ujian skripsi.
- b. Pencatatan kegiatan bimbingan, monitoring dan evaluasi pembimbingan terintegrasi dengan akun SSO pada fitur bimbingan dan ujian skripsi.
- c. Proses pembimbingan selama masa Pandemi COVID-19 dilakukan berdasarkan peraturan yang diberlakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan.

## 8. Lain-lain

- a. Dalam membantu penyusunan proposal, dosen pembimbing skripsi Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2017/ dosen pengampu Mata Kuliah Skripsi 1 bagi Kurikulum Merdeka (KM) 2020 perlu memperhatikan etika penelitian sebagaimana diperhitungkan dalam *ethical clearance*.
- b. Dosen pembimbing skripsi bagi Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2017/ dosen pengampu Mata Kuliah Skripsi

bagi Kurikulum Merdeka (KM) 2020 juga diharapkan dapat mengakomodir minat mahasiswa dan memberikan penilaian secara objektif berdasarkan panduan penyusunan skripsi yang telah ditetapkan.

## **G. UJIAN SKRIPSI**

### **1. Pendaftaran**

a. Mahasiswa mendaftar ke Bagian Akademik dengan memenuhi persyaratan Administrasi dan Akademik:

a.1 Syarat Administrasi yang dimaksudkan adalah mengumpulkan:

a.1.1 Bukti bimbingan dengan dosen;

a.1.2 Naskah skripsi lengkap termasuk lampiran sebanyak 3 eksemplar;

a.1.3 Berkas data mentah yang lengkap (skala, rekaman, modul); dan

a.1.4 Foto 4X6 berwarna dengan wajah yang terlihat jelas.

Semua syarat administrasi di atas dikumpulkan dalam bentuk cetak dan noncetak (*Soft file*). Pada masa dimana pengumpulan dalam bentuk cetak tidak disarankan (misal: situasi pandemi COVID-19), maka semua syarat

administrasi dikumpulkan dalam bentuk noncetak (*Soft file*) saja ke surat elektronik Bagian Akademik.

a.2 Syarat Akademik yang dimaksudkan adalah:

a.2.1 Surat keterangan telah menempuh minimal 138 SKS untuk Mahasiswa dengan KPT 2017 dan KM 2020;

a.2.2 Transkrip terbaik yang ditandatangani oleh dosen wali;

a.2.3 Surat siap untuk diuji yang ditandatangani oleh dosen pembimbing.

- b. Kaprodi melalui Bagian Akademik memfasilitasi penyelenggaraan ujian skripsi melalui pengusulan tim penguji, waktu, dan tempat/ media ujian skripsi.
- c. Kaprodi memberikan pengesahan dan menjadi dasar bagi pengajuan surat permohonan kesediaan menguji bagi tim penguji, serta surat undangan untuk melakukan ujian skripsi bagi mahasiswa yang mendaftar ujian.
- d. Surat undangan dikirimkan ke mahasiswa dan tim penguji dalam bentuk ceta maupun noncetak (*Soft file*) melalui surat elektronik.
- e. Operator akademik akan memasukkan jadwal kedalam SSO, dimana dosen penguji dapat mengakses melalui fitur ujian.

## 2. Tata Cara Ujian Skripsi

- a. Ketika ujian mahasiswa diharuskan membawa:
  - a.1 Surat undangan mengikuti ujian skripsi
  - a.2 Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku
  - a.3 Sertifikat pre-TOEFL dengan skor minimal 400
  - a.4 Sertifikat telah melakukan magang dari fakultas (untuk angkatan 2017 dan seterusnya).

Semuanya merupakan surat, kartu dan sertifikat asli (bukan fotokopi)

- b. Mengenakan pakaian yang sopan dan rapi, (bukan berbahan dasar jeans), dan bersepatu. Ketentuannya adalah, sebagai berikut:

**Puteri** : mengenakan blus/ kemeja lengan panjang dan rok, berbahan dasar kain, dapat pula mengenakan blazer.

**Putera** : mengenakan kemeja lengan panjang dan celana panjang.

- c. Nilai ujian diberikan ketika ujian telah selesai, dimana penguji menginput nilai melalui SIAP. Keputusan nilai akhir skripsi akan diinput oleh Ketua Penguji setelah mahasiswa menyelesaikan revisi dari masing-masing penguji. Tanda bahwa mahasiswa telah menyelesaikan revisi adalah dosen penguji melakukan persetujuan dengan mengklik status

revisi: sudah revisi. Ketika seluruh penguji telah melakukan hal tersebut, maka Ketua Penguji dapat menginput hasil ujian yang terdiri dari keputusan dan nilai skripsi.

- d. Tim penguji terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu: Ketua Penguji, Penguji I, dan Penguji II. Masing-masing penguji akan menuliskan catatan revisi dalam lembar penilaian masing-masing. Adapun deskripsi dari masing-masing anggota tim penguji dapat dilihat pada lampiran B.
- e. Untuk menjaga kedisiplinan atau ketertiban, maka ujian skripsi dapat ditunda dan selanjutnya akan ada terjadwalan ulang ujian skripsi. Situasi yang menyebabkan terjadinya keputusan penundaan ujian skripsi tersebut berkaitan dengan:
  1. Ketidakjelasan syarat Administrasi
  2. Naskah tidak lengkap yang dapat dilihat dari adanya ketidaksesuaian antara daftar isi dengan yang tercantum dalam naskah.
  3. Ketidaksesuaian data mentah dengan yang dilampirkan dalam naskah ujian skripsi.
  4. Analisis data ulang yang ditemukan pada saat sebelum ujian berlangsung.
  5. Ditemukan adanya manipulasi data.
  6. Terdapat lebih dari 15 referensi yang tidak tercantum di daftar pustaka.



7. Sebelum ujian dimulai, ada anggota dari Tim Penguji yang berhalangan hadir secara mendadak (*force majeure*).
  8. Tim Penguji dan/ atau mahasiswa terlambat hadir (batas waktu maksimal keterlambatan yang dapat diterima adalah 30 menit). Jika Tim Penguji yang terlambat lebih dari 30 menit, maka akan digantikan dengan penguji lain dan Kaprodi akan melakukan evaluasi mengenai pelaksanaan ujian skripsi tersebut.
  9. Individu (baik dari Tim Penguji maupun mahasiswa) dalam ruang sidang terpaksa meninggalkan ruangan karena berita duka/ musibah dari pihak keluarga.
- f. Sehubungan dengan poin (e) diatas, maka Bagian Akademik akan melakukan penjadwalan ulang ujian skripsi bagi mahasiswa, berdasarkan hasil keputusan rapat dari Tim Penguji terkait.
- g. Penundaan ujian skripsi yang disebabkan oleh keterlambatan/ ketidaklengkapan Tim Penguji hingga batas waktu maksimal, maka dapat dilakukan penjadwalan ujian skripsi ulang sesegera mungkin di hari yang sama atau pada periode ujian yang sama. Ketua Penguji akan berkoordinasi dengan Bagian Akademik, serta dengan mempertimbangkan

ketersediaan ruang dan waktu untuk melaksanakan ujian skripsi ulang tersebut.

- h. Ujian skripsi dapat dilaksanakan dengan durasi maksimal 80 menit. Adapun rincian aktivitas dalam alokasi waktu maksimal tersebut adalah sebagai berikut:
  1. Presentasi oleh Mahasiswa selama 15 menit.
  2. Diskusi (tanya jawab, klarifikasi, argumentasi) oleh Penguji 1 selama 20 menit.
  3. Diskusi (tanya jawab, klarifikasi, argumentasi) oleh Ketua Sidang selama 20 menit.
  4. Diskusi (tanya jawab, klarifikasi, argumentasi) oleh Penguji 2 (Pembimbing) selama 10 menit.
  5. Pengambilan keputusan hasil ujian skripsi selama 15 menit.

## H. PUBLIKASI

1. Mahasiswa wajib mengunggah publikasi pada *repository* fakultas.
2. Hasil dari penelitian payung dengan dosen dapat dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun jurnal internasional namun tidak terpublikasi ganda atau penelitian yang dipublikasikan dan skripsi bukan hal yang sama.

3. Perjanjian publikasi bersama antara dosen dan mahasiswa sudah harus ada sejak sebelum proposal disusun. Direkomendasikan ada penelitian payung dosen yang sudah memiliki perencanaan output publikasi sejak awal, yang di dalamnya meliputi publikasi naskah hasil penelitian skripsi.
4. Mahasiswa wajib melampirkan surat pernyataan bermaterai bahwa tidak akan submit hasil penelitian skripsi ke jurnal (untuk pilihan *repository*)/ tidak akan submit naskah ke jurnal lain hingga keluarnya keputusan dari jurnal yang dituju saat ini.
5. Publikasi harus mengikuti etika publikasi yang sudah ditetapkan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Berikut ini adalah sejumlah hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan sebelum mahasiswa bersama dosen pembimbing hendak mempublikasikan naskah artikel yang bersumber dari skripsi :
  - a. Jurnal merupakan terbitan berkala ilmiah yang mempublikasikan artikel ilmiah dengan tujuan dan ruang lingkup yang telah ditentukan oleh masing-masing jurnal.
  - b. Jurnal yang kredibel minimal memiliki kriteria adanya proses revidi oleh sejawat (*mitra bestari*). Jurnal yang tidak melibatkan proses revidi terindikasi merupakan jurnal yang tidak ilmiah atau bahkan predator.
  - c. Tiap jurnal memiliki ketentuan rinci masing-masing, termasuk gaya selingkung atau gaya penulisan yang berlaku

di jurnal tersebut. Sebelum mengirimkan naskah artikel ke jurnal ilmiah, penulis wajib membaca terlebih dulu panduan bagi penulis yang umumnya tersedia di laman jurnal.

- d. Penulis hanya boleh mengirimkan naskah artikelnya ke satu jurnal saja dalam satu waktu. Penulis yang mengirimkan satu naskah ke artikel ke lebih dari satu jurnal dalam waktu yang sama dianggap melakukan tindakan yang tidak etis.
- e. Penulis hanya boleh mempublikasikan naskah artikel ke satu jurnal atau media publikasi saja. Mengirimkan naskah artikel yang bersumber dari skripsi diperbolehkan ketika skripsi tersebut berisi karya hasil penelitian yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Terdapat kondisi di universitas lain, khususnya pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (S2 atau S3) ketika tesis atau disertasi merupakan kumpulan artikel yang telah dipublikasikan sebelumnya. Pada kondisi ini, mempublikasikan karya yang bersumber dari tesis atau disertasi tidak diperbolehkan.
- f. Saat penulis mempublikasikan naskah artikel yang bersumber dari skripsi, wajib bagi penulis melakukan *paraphrase* total dari skripsi, bukan sekedar *copy and paste* dari skripsi. Parafrase yang dimaksud termasuk judul, abstrak, dan isi naskah. Publikasi yang bersumber dari pengerjaan skripsi yang lebih direkomendasikan adalah

publikasi yang bersumber dari penelitian payung di mana skripsi hanya digunakan dalam porsi kecil saja (salah satu variabel saja atau sebagai subdata saja) dan bukan secara keseluruhan.

- g. Penulis yang mempublikasikan naskah artikel yang bersumber dari skripsi wajib mencantumkan afiliasi institusi pendidikan tempat skripsi tersebut dikerjakan (dalam hal ini Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro).
- h. Berkaitan dengan kepenulisan, siapa saja yang dapat dicantumkan sebagai tim penulis dan dengan urutan seperti apa harus didiskusikan dan disepakati di awal sebelum penelitian skripsi dilakukan.
- i. Kesepakatan berkaitan dengan kepenulisan direkomendasikan menggunakan panduan dari *American Psychological Association* (2015) yang terdiri dari Lembar Pernyataan Persetujuan Kepenulisan (*Authorship Agreement*), Kartu Skor Penentuan Kepenulisan (*Authorship Determination Scorecard*), Kartu Skor Penentuan Kepenulisan untuk Skor yang Sama (*Authorship Tie-breaker Scorecard*), dan Lembar Kontrak Publikasi/Presentasi Ilmiah (*Publication/Presentation Contract*).

## I. YUDISIUM

- a. Mahasiswa yang telah dinyatakan **LULUS** ujian skripsi diwajibkan mengumpulkan 1 (satu) naskah skripsi yang terjilid lengkap untuk perpustakaan dan 3 (tiga) naskah publikasi untuk perpustakaan, pembimbing, dan tempat penelitian, serta mengirimkan via surat elektronik atau *e-mail* naskah lengkap skripsi (dalam format .pdf) dan naskah publikasi (dalam format .pdf) sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan ke surat elektronik atau *e-mail* perpustakaan fakultas dan *e-mail* dosen pembimbing.
- b. Pada naskah skripsi yang dikumpulkan terdapat lembar pernyataan bermaterai asli dan ditandatangani oleh mahasiswa.
- c. Naskah publikasi harus sudah mendapatkan tanda tangan dari dosen pembimbing.
- d. Mahasiswa melengkapi persyaratan dibawah ini:
  - d.1 Bukti bebas peminjaman dari perpustakaan Fakultas.
  - d.2 Bukti bebas peminjaman dari perpustakaan pusat Universitas.
  - d.3 Bukti bebas peminjaman dari perpustakaan Wilayah Negara.
  - d.4 Bukti bebas peminjaman alat-alat laboratorium Fakultas.
  - d.5 Bukti bebas tanggungan dari tempat penelitian/ partisipan.  
Bebas tanggungjawab diartikan sebagai sudah dipenuhi

janji atau kesediaan peneliti (mahasiswa penyusun skripsi) kepada pihak yang memberikan kesempatan meneliti di tempat penelitian/ partisipan. Kemungkinan janji atau kesediaan peneliti mahasiswa dapat berupa pemberian naskah publikasi, atau penjelasan terkait dengan hasil penelitiannya, insentif dalam bentuk apapun (jika ada), atau hal-hal lain yang tidak bertentangan dengan Kode Etik Psikologi.

- d.6 Bukti penerimaan naskah publikasi dari dosen pembimbing.
- d.7 Bukti penerimaan naskah skripsi, publikasi, dan pengiriman melalui surat elektronik atau *e-mail* dari perpustakaan Fakultas.
- d.8 Menyerahkan judul dalam **Bahasa Inggris** (diperlukan dalam penulisan transkrip).
- d.9 Menyerahkan bukti submit naskah publikasi di *repository*.

## **BAB II**

### **SISTEMATIKA SKRIPSI DENGAN PENDEKATAN KUANTITATIF**

Mahasiswa yang mengambil skripsi dengan Pendekatan Kuantitatif dapat memilih jenis penelitian yaitu: penelitian non eksperimen (korelasi atau komparasi), penelitian eksperimen, penelitian meta analisis, dan penelitian validasi alat ukur.

Skripsi dapat berupa replika dari hasil penelitian sebelumnya, dengan ketentuan mahasiswa yang dapat menunjukkan ketidakkonsistenan (pertentangan antara hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan fokus penelitian). Skripsi Mahasiswa S1 Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro sebaiknya didukung dengan penggunaan minimal 10 jurnal internasional *full text* dan jurnal berbahasa Indonesia dengan jumlah yang tidak dibatasi. Jurnal berbahasa Indonesia tidak harus dari jurnal psikologi, dapat berasal dari jurnal disiplin ilmu yang lain selama itu relevan dan masih bisa untuk digunakan. Jurnal dibatasi prosentase minimal psikologi 70%, non psikologi 30%. Jurnal internasional bukan merupakan jurnal yang abal-abal dan jurnal yang tidak bisa dibuktikan dengan sumber terpercaya.

Ketentuan mengenai pemanfaatan jurnal/ publikasi ilmiah/ laporan penelitian dalam skripsi adalah ulasan mengenai metode penelitian, hasil penelitian, dan bagian diskusi/ pembahasan dari jurnal



yang disitasi. Jurnal yang digunakan merupakan publikasi sepuluh tahun terakhir. Referensi buku yang digunakan merupakan terbitan sepuluh tahun terakhir.

## **I. Penelitian Non-Eksperimen (Korelasi/ Komparasi)**

### **A. Bagian Awal Memuat:**

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Halaman Persembahan (Opsional)

Halaman Motto (Opsional)

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar (Opsional)

Daftar Lampiran

Abstrak

### **B. Bagian Isi atau Bagian Utama berisi:**

Bab I Pendahuluan, yang menunjukkan:

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

## Bab II Tinjauan Pustaka, berisi tentang:

- A. Penjelasan teoritis mengenai variabel tergantung dalam penelitian.
- B. Penjelasan teoritis mengenai variabel bebas dalam penelitian.
- C. Penjelasan mengenai peran variabel bebas pada variabel tergantung yang digunakan dalam penelitian.
- D. Hipotesis

## Bab III Metode penelitian, menjelaskan tentang:

- A. Identifikasi Variabel
- B. Definisi Operasional
- C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Analisis Data

## Bab IV Pelaksanaan dan Hasil Penelitian, menguraikan tentang:

- A. Pelaksanaan penelitian, yang meliputi:
  - 1. Orientasi Kancan
  - 2. Subjek Penelitian
  - 3. Jalannya Penelitian, terdiri dari :
    - i. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur
    - ii. Pengambilan Data
- B. Hasil Penelitian
  - 1. Analisis Data
  - 2. Interpretasi Data

### 3. Simpulan Analisis

Bab V Penutup, berisi tentang:

- A. Pembahasan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Simpulan
- D. Saran

#### **C. Bagian Akhir terdiri atas:**

Daftar Pustaka

Lampiran

## **II. Penelitian Eksperimen**

### **A. Bagian Awal, memuat:**

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Halaman Persembahan (Opsional)

Halaman Motto (Opsional)

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar (Opsional)

Daftar Lampiran

Abstrak

## **B. Bagian Isi atau Bagian Utama, berisi:**

Bab I Pendahuluan, yang menunjukkan:

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka, berisi tentang:

- A. Penjelasan teoritis mengenai variabel tergantung dalam penelitian.
- B. Penjelasan teoritis mengenai variabel bebas dalam penelitian.
- C. Penjelasan mengenai peran variabel bebas pada variabel tergantung yang digunakan dalam penelitian.
- D. Hipotesis

Bab III Metode penelitian, menjelaskan tentang:

- A. Identifikasi Variabel
- B. Definisi Operasional
- C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Pengumpulan Data
- E. Desain Eksperimen
- F. Prosedur Eksperimen
- G. Analisis Data

Bab IV Pelaksanaan dan Hasil Penelitian, menguraikan tentang:

A. Pelaksanaan penelitian, yang meliputi:

- a. Orientasi Kancan
- b. Subjek Penelitian
- c. Jalannya Penelitian, terdiri dari:
  - i. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Modul Eksperimen
  - ii. Pengambilan Data

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Data
2. Interpretasi Data
3. Simpulan Analisis

Bab V Penutup, berisi tentang:

- A. Pembahasan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Simpulan
- D. Saran

**C. Bagian Akhir terdiri atas:**

Daftar Pustaka

Lampiran

Berikut penjelasan mengenai bagian-bagian dalam sistematika Penelitian Non-Eksperimen dan Penelitian Eksperimen, antara lain:

## **HALAMAN JUDUL**

Halaman judul memuat judul (memungkinkan adanya penulisan anak judul) skripsi, tujuan pembuatan skripsi, lambang (logo) Universitas Diponegoro, nama lengkap Mahasiswa, dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), penyusun skripsi, nama program studi/ fakultas, nama universitas, dan kota tempat universitas tersebut berdiri, serta bulan dan tahun skripsi tersebut. Judul memuat variabel, hubungan (relasi statistik), dan populasi terjangkau (populasi diilibatkan dalam penelitian) dengan tetap memperhatikan ketentuan kode etik penelitian dalam Kode Etik Psikologi Indonesia.

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Halaman pengesahan memuat tanda tangan Tim Penguji, Dekan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, dan tanggal dilaksanakannya ujian skripsi.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Halaman persembahan dapat dimanfaatkan oleh penyusun skripsi untuk mencantumkan nama-nama atau pihak-pihak yang layak mendapatkan persembahan berupa karya skripsi tersebut.

## **HALAMAN MOTTO**

Halaman motto sebaiknya digunakan untuk menuliskan motto atau kata-kata mutiara yang dapat menimbulkan motivasi atau kesan tertentu bagi penyusun skripsi berkaitan dengan penyelesaian skripsi atau pendidikannya.

## **KATA PENGANTAR**

Pada bagian ini peneliti/ penyusun skripsi dapat memberikan uraian singkat tentang maksud skripsi, penjelasan-penjelasan, atau harapan-harapan peneliti, ucapan syukur, dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi tersebut.

## **DAFTAR ISI**

Daftar isi yang dimaksudkan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung membaca suatu bab atau masalah tertentu. Didalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul, dan anak sub judul disertai dengan nomor halamannya.

## **DAFTAR TABEL**

Apabila terdapat lebih dari satu tabel, maka daftar tabel ini memuat urutan judul tabel dan nomor halamannya. Apabila hanya terdapat satu tabel, maka daftar tabel tidak perlu dibuat.

## **DAFTAR GAMBAR**

Apabila terdapat lebih dari satu gambar, maka daftar gambar ini memuat urutan judul gambar dan nomor halamannya. Apabila hanya terdapat satu gambar, maka daftar gambar tidak perlu dibuat.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Daftar lampiran yaitu berupa judul setiap lampiran dan halaman, memuat hal-hal penting yang dilampirkan oleh peneliti. Lampiran yang sebaiknya disertakan adalah surat keterangan telah melakukan penelitian (atau *informed consent*), alat ukur, dan hasil analisis data statistik (untuk keperluan ujian skripsi, maka data mentah harus disertakan, jika terlalu tebal maka dapat dijilid terpisah).

## **ABSTRAK**

Abstrak merupakan uraian singkat, tetapi lengkap dan jelas mengenai tujuan, metode, dan hasil penelitian. panjang abstrak tidak lebih dari satu halaman, menggunakan spasi satu, dan maksimal terdiri dari 250 kata. Abstrak dituliskan dalam 1 (satu) alinea dalam bentuk lurus, tanpa ada bagian yang menjorok ke dalam. Di akhir abstrak dituliskan kata kunci yang sebaiknya terdiri dari tiga kunci yang terkait topik penelitian atau judul skripsi.



## BAB I PENDAHULUAN

Terdiri atas:

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Latar belakang masalah merupakan uraian yang sistematis dan jelas mengenai fakta-fakta, kejadian, dan kenyataan, yang menampakkan kesenjangan dengan teori yang diusung oleh peneliti. Untuk merumuskan latar belakang masalah, peneliti dapat mengingat konsep *das Sein* (kenyataan, fakta, fenomena) yang nampak tidak sesuai dengan *das Sollen* (teori, hasil-hasil penelitian sebelumnya). Berdasarkan kesenjangan tersebut, peneliti dapat memunculkan satu atau beberapa pertanyaan yang ingin didapatkan jawabannya. Pada bagian latar belakang masalah sebaiknya juga berisi keterangan, data, fakta, dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, bagi peneliti sendiri maupun pihak lain yang tertarik untuk membaca laporan tersebut akan dapat melihat dengan jelas mengenai:

1. Urgensi penelitian skripsi tersebut, yaitu pentingnya masalah tersebut untuk diteliti pada masa sekarang (aktual atau tidaknya)
2. Ketegasan yang ingin ditekankan, yaitu ketegasan keaslian dari karya tersebut, atau justru ketegasan bahwa karya tersebut pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu (meskipun dengan karakteristik subjek dan lokasi yang berbeda).

Kedua hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas penelitian yang dilakukan. Masalah tidak harus merupakan fenomena yang menyimpang dari kondisi umum, atau berkonotasi negatif. Tidak ada keharusan bahwa masalah memang muncul atau terjadi di tempat penelitian akan dilakukan. Dengan demikian, jika dirasa perlu untuk penggalian data (informasi) awal, maka dapat dilakukan observasi, dan/wawancara yang diperlukan. Namun, kedua hal tersebut bukan merupakan suatu kewajiban. Data dari *blog* dan *website* dapat dicantumkan di bagian ini, sejauh mana informasinya mengenai fenomena yang relevan dengan fokus penelitian, dan dengan alamat unduh atau sumber yang jelas. Kebaruan yang dimaksud pada level S1 bukan berarti belum pernah diteliti sama sekali namun bisa mengulang dengan menekan pada *state of the art* (sumbangan dari penelitiannya).

## B. RUMUSAN MASALAH

Peneliti merumuskan permasalahan dalam alinea terpisah dari Latar Belakang Masalah, sehingga sub bab yang berdiri sendiri. Rumusan masalah diformulasikan dalam bentuk kalimat tanya mengenai materi yang menjadi pertanyaan mendasar dalam penelitian tersebut.

## C. TUJUAN PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti mengemukakan tujuan penelitiannya atau kondisi yang ingin dicapai melalui penelitian yang akan dilakukan.

Selain itu juga, untuk menjawab permasalahan yang diajukan oleh peneliti.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian berupa manfaat prediktif, yang dapat saja berubah atau berbeda di akhir penelitian. Manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian yang akan dilakukan sebaiknya disampaikan pada bagian ini, meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis dari hasil-hasil penelitian. Manfaat teoritis lebih ditujukan pada manfaat hasil penelitian bagi perkembangan ilmu psikologi yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada bagian ini peneliti dapat menunjukkan beberapa hasil penelitian dari peneliti sebelumnya terkait dengan topik penelitiannya. Sehingga peneliti dapat dengan jelas menunjukkan sejauhmana kemanfaatan teoritis yang diharapkan dari hasil penelitiannya. Manfaat praktis, lebih merupakan manfaat hasil penelitian yang dapat dirasakan dan dapat digunakan sebagai masukan bagi subjek penelitian dan pihak-pihak terkait.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Sistematika tinjauan pustaka berisi tentang pemaparan:

- A. Variabel tergantung/ terkait/ kriterium yang dilibatkan dalam penelitian.

- B. Variabel bebas/ prediktor yang digunakan dalam penelitian tersebut.
- C. Hubungan atau dinamika keterkaitan antara dua atau lebih variabel-variabel yang diukur dalam penelitian tersebut.
- D. Hipotesis

Tinjauan pustaka pada dasarnya bukan sekedar pemaparan teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Pemaparan setiap variabel diakhiri dengan suatu rangkuman yang dibuat oleh peneliti berdasarkan pendapat yang dikutip oleh peneliti dari para ahli sebelumnya. Lebih diutamakan jika rangkuman merupakan hasil telaah peneliti sendiri terhadap teori-teori atau pendapat para ahli yang relevan, yang telah dicantumkan sebelumnya.

## **HIPOTESIS**

Hipotesis yang sudah diarahkan dari tinjauan pustaka, dirumuskan lagi secara eksplisit. Rumusan tersebut disampaikan dalam bentuk kalimat pernyataan dan dinyatakan sebagai hipotesis alternatif (hipotesis kerja, atau hipotesis satu arah).

### **Contoh:**

1. Untuk penelitian non-eksperimen: “Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru”.
2. Untuk penelitian eksperimen: “Ada pengaruh pelatihan *mindfulness* pada peningkatan resiliensi mahasiswa baru”

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. IDENTIFIKASI VARIABEL**

Pada bagian ini, peneliti memiliki kesempatan untuk merumuskan lagi secara singkat, namun jelas tentang variabel-variabel tentang yang ingin diteliti ketertarikannya. Peneliti melakukan identifikasi terhadap variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian tersebut berdasarkan fungsi, tugas, atau jenis variabelnya. Skripsi untuk berlatih meneliti dengan benar dapat dilakukan dengan mengukur minimal dua variabel, yaitu satu variabel tergantung dan satu variabel bebas. Apabila fokus penelitian membutuhkan lebih dari dua variabel, disarankan dosen pembimbing berdiskusi dengan mahasiswa yang bersangkutan untuk mempertimbangkan kemampuan mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan skripsi supaya tepat waktu.

### **B. DEFINISI OPERASIONAL**

Definisi operasional variabel penelitian dibuat sejalan dengan definisi konseptual (definisi teoritis). Definisi tersebut merupakan operasionalisasi variabel yang akan mengarahkan pada pemilihan dan penyusunan alat ukur untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat diamati dari variabel tersebut.

### C. POPULASI DAN TEKNIK PENGAMPILAN SAMPEL

Teknik sampling dibutuhkan untuk menentukan sampel yang akan dipilih. Partisipan penelitian untuk uji coba kuesioner dan untuk pengambilan data dapat berasal dari tempat yang berbeda, sepanjang karakteristiknya sama. Mahasiswa tidak diperkenankan menggunakan uji coba terpakai. Metode pengambilan sampel yang dikemukakan secara jelas akan membantu dalam penerapan generalisasi hasil penelitian.

### D. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dan alasan penggunaan metode tersebut dapat dipaparkan pada bagian ini. Peneliti hendaknya membatasi hanya pada metode pengumpulan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Khusus mengenai alat yang dipakai dalam pengumpulan data harus dijelaskan secara terperinci. Peneliti dapat menyusun alat ukur sendiri ataupun menggunakan atau mengadaptasi alat ukur yang disusun peneliti sebelumnya. Apabila melakukan adaptasi skala, peneliti diperbolehkan untuk langsung menggunakan indikator dari skala yang diadaptasi dan tetap harus melakukan uji coba alat ukur. Adaptasi alat ukur bukan hanya menerjemahkan alat ukur semata, namun harus mencermati konteks dan konten. Aspek dapat berasal/ diturunkan dari bentuk (contoh: bentuk-bentuk

dukungan sosial, tipe, jenis-jenis). Adapun bentuk, seperti contoh di atas, tidak dapat langsung menjadi aspek.

Peneliti dapat menggunakan alat ukur yang disusun oleh peneliti sebelumnya dengan meminta ijin terlebih dahulu dari pembuat alat ukur tersebut, atau mencantumkan sumber referensinya dan mengupayakan untuk memenuhi kaidah validitas dan reliabilitas. Dimungkinkan untuk membuat aitem yang konsep dan indikatornya berasal dari peneliti sebelumnya. Kondisi yang perlu diperhatikan adalah aspek dalam *blueprint* tidak boleh ada yang gugur. Bila tidak ditemukan aspek, akan tetapi terdapat indikator, maka indikator bisa langsung dibuat menjadi aitem. Jumlah aitem dipersilahkan tetapi harus seimbang untuk menjaga validitas. Peneliti melakukan adaptasi atau menggunakan alat ukur dari peneliti sebelumnya tetap melakukan uji coba alat ukur. Apabila alat ukur tersebut dibuat sendiri oleh peneliti, maka perlu dijelaskan prosedur pembuatan alat tersebut. Penjelasan tersebut meliputi konsep-konsep yang mendasari pembuatan alat ukurnya, aitem- aitemnya, penjelasan aspek-aspek, faktor, atau indikator yang digunakan, serta acuan tang berupa tes lain (apabila diperlukan) dan cara penyekoran.

Apabila alat ukur tersebut merupakan inventori dari luar negeri, maka perlu dicantumkan hasil perhitungan reliabilitas dan beda daya aitemnya, serta keterangan yang menunjukkan bahwa alat tersebut telah atau kemungkinan belum mengalami uji coba di Indonesia.

### E. DESAIN EKSPERIMEN (Untuk Penelitian Eksperimen)

Peneliti menjelaskan mengenai rancangan penelitian eksperimen yang akan dilakukan dengan menggunakan gambar yang memberikan visualisasi mengenai penelitian eksperimen akan dijalankan. Rancangan penelitian harus menggunakan sumber acuan primer, misalnya *randomized pretest-posttest control group design*. Pada desain tersebut, terdapat 2 kelompok subjek, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan (Shadish, Cook, & Campbell, 2002). Penjelasan desain eksperimen terdapat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Desain Eksperimen

Randomisasi	Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>	<i>FollowUp</i>
R	Kelompok Eksperimen (KE)	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>	Y <sub>3</sub>
R	Kelompok Kontrol (KK)	Y <sub>1</sub>	-	Y <sub>2</sub>	-

Keterangan:

Y<sub>1</sub> : *Pretest* (Skala Penenirnaan Diri)

X : Perlakuan (Pelatihan *Self-Compassion*)

Y<sub>2</sub> : *Posttest* (Skala Penerimaan Diri)

Y<sub>3</sub> : *Follow-up*

(-) : Tanpa pemberian perlakuan dan tanpa *follow-up*



## F. PROSEDUR EKSPERIMEN (Untuk Penelitian Eksperimen)

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan mengenai persiapan eksperimen yang terdiri atas: persiapan administrasi, persiapan penelitian (perincian waktu pelaksanaan eksperimen, proses skrining yang dilakukan) persiapan alat ukur dan perangkat eksperimen. Pada perangkat eksperimen, peneliti menjelaskan dengan detail konten modul termasuk seluruh sesi yang diberikan serta durasinya.

## G. ANALISIS DATA

Pada bagian ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai analisis data yang akan digunakan. Analisis data tersebut tentunya sejalan dengan pengujian yang telah dilakukan. Apabila analisis data dilakukan dengan menggunakan komputer, maka peneliti perlu mencantumkan jenis dan edisi paket statistik yang digunakan, disertai dengan alasan mengenai kesesuaian paket tersebut dengan desain penelitian yang akan digunakan.

## **BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan mengenai:

1. Orientasi kancanh, yaitu lokasi penelitian. Sebaiknya dicantumkan penjelasan yang relevan dengan tujuan pemilihan lokasi tersebut. Penjelasan yang dibutuhkan berupa ulasan singkat mengenai hal-hal penting yang terkait alasan pemilihan lokasi penelitian.

2. Pemaparan langkah-langkah peneliti dalam memperoleh alat ukur yang siap pakai dan waktu pelaksanaan penelitian tersebut. Apabila masih diperlukan, maka peneliti dapat menyertakan penjelasan mengenai uji coba alat ukur tersebut. Jika alat ukur yang digunakan berupa kuesioner, maka *blueprint* aitem-aitem sebelum dan sesudah uji coba sebaiknya ditampilkan semua. Penjelasan-penjelasan lain yang perlu diperhatikan, misalnya: bagaimana bentuk atau tampilan alat ukur sewaktu disajikan, waktu yang dibutuhkan, dan keterangan-keterangan lain yang relevan, misalnya pemberian insentif untuk partisipan yang terlibat dalam penelitian tersebut.
3. Pada penelitian eksperimen, peneliti juga menjelaskan proses penyusunan modul dan pelaksanaan uji coba modul. Proses penyusunan modul melibatkan penilaian ahli minimal 3 orang, bergelar Psikolog, memiliki minat penelitian atau kepakaran sesuai dengan tema modul yang sedang diteliti. Pelaksanaan uji coba melibatkan subjek yang memiliki kriteria setara dengan subjek penelitian.
4. Subjek penelitian yang akhirnya memang dilibatkan dalam penelitian tersebut dapat dijelaskan sepenuhnya dalam bagian ini. Peneliti memberikan penjelasan mengenai kondisi subjek, jumlah subjek yang didapat, dan keterangan-keterangan lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

5. Gambaran umum mengenai data penelitian dan pokok-pokok hasil penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diuji ditampilkan secara singkat namun jelas. Selain itu, dapat disampaikan pula hasil perhitungan statistik mengenai nilai rata-rata subjek dan standar deviasinya. Tampilan tersebut hendaknya diberi penjelasan atau interpretasi yang mengupas arti angka-angka yang tertera.

## **BAB V PENUTUP**

### **1. BAHASAN**

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan bahasan yang relevan, misalnya penjelasan yang lebih mendalam mengenai teruji atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Uraian mengenai bahasan ini sebaiknya dikaitkan atau dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, tentunya yang relevan atau telah disampaikan dalam Tinjauan Pustaka. Pada dasarnya dalam bahasan yang disampaikan, peneliti melakukan analisis hasil untuk menjawab permasalahan yang diangkat.

### **2. KETERBATASAN PENELITIAN**

Setelah selesai melaksanakan penelitian, peneliti diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap penelitian yang dilakukannya dengan cara mencermati keterbatasan-keterbatasan dari studinya.

Uraian mengenai keterbatasan penelitian ini sebaiknya berdasarkan kondisi nyata yang dijumpai, misalnya dari metode penelitian yang digunakan, kondisi psikometris alat ukurnya, dan perlakuan yang dikenakan pada partisipan.

### 3. SIMPULAN

Simpulan merupakan uraian singkat, namun jelas mengenai jawaban dari pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang diajukan. Diberikan pula penjelasan ringkas mengenai bahasan atau diskusi tentang hasil penelitian yang didapat.

### 4. SARAN

Saran dikemukakan oleh peneliti berdasarkan beberapa pertimbangan:

1. Hal-hal yang diulas dalam keterbatasan penelitian, sehingga merupakan saran bagi peneliti berikutnya, terutama yang berminat untuk mengembangkan penelitian tersebut.
2. Jika memungkinkan dapat saja disampaikan aplikasi lebih lanjut dari hasil penelitian, khususnya bagi subjek/ partisipan, organisasi, atau institusi yang dilibatkan dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hanya memuat pustaka/ referensi yang diacu dalam naskah skripsi. Begitu pula daftar pustaka yang dituliskan dalam artikel publikasi, maka hanya memuat referensi yang digunakan/ tercantum dalam artikel publikasi tersebut. Tidak dibenarkan untuk menuliskan di bagian daftar pustaka, suatu referensi yang meskipun membantu pemahaman peneliti tentang topik penelitiannya. Cara penulisan referensi, baik di dalam skripsi maupun daftar pustaka mengacu pada *Publication Manual for APA* edisi ke 7.

## LAMPIRAN

Dalam lampiran terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya pedoman observasi, pedoman wawancara, kuesioner, blanko skoring tes, modul eksperimen, hasil penilaian ahli, hasil perhitungan statistik atau tahapan analisis data, hasil wawancara, hasil observasi, surat keterangan telah melakukan penelitian, dan surat keterangan tidak mempunyai tanggungan di tempat penelitian atau partisipan.

### **III. PENELITIAN META ANALISIS**

#### **A. Bagian Awal, memuat:**

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Halaman Persembahan (Opsional)

Halaman Motto (Opsional)

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar (Opsional)

Daftar Lampiran

Abstrak

#### **B. Bagian Isi atau Bagian Utama, berisi:**

Bab I Pendahuluan, yang menunjukkan:

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka, berisi tentang:

A. Variabel penelitian

B. Pertanyaan Penelitian

Bab III Metode penelitian, menjelaskan tentang:

A. Prosedur Meta Analisis

## B. Analisis Data

Bab IV Pelaksanaan dan Hasil Penelitian, menguraikan tentang:

- A. Analisis Data
- B. Interpretasi Data
- C. Simpulan Analisis

Bab V Penutup, berisi tentang:

- A. Pembahasan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Simpulan
- D. Saran

## **C. Bagian Akhir terdiri atas:**

Daftar Pustaka

Lampiran

Berikut penjelasan mengenai bagian-bagian dalam sistematika Penelitian Meta Analisis

## **HALAMAN JUDUL**

Halaman judul memuat judul (memungkinkan adanya penulisan anak judul) skripsi, tujuan pembuatan skripsi, lambang (logo) Universitas Diponegoro, nama lengkap Mahasiswa, dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), penyusun skripsi, nama program studi/ fakultas, nama universitas, dan kota tempat universitas tersebut berdiri, serta bulan dan tahun skripsi tersebut. Judul memuat variabel, hubungan (relasi statistik), dan populasi terjangkau (populasi diilibatkan dalam penelitian) dengan tetap memperhatikan ketentuan kode etik penelitian dalam Kode Etik Psikologi Indonesia.

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Halaman pengesahan memuat tanda tangan Tim Penguji, Dekan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, dan tanggal dilaksanakannya ujian skripsi.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Halaman persembahan dapat dimanfaatkan oleh penyusun skripsi untuk mencantumkan nama-nama atau pihak-pihak yang layak mendapatkan persembahan berupa karya skripsi tersebut.



## **HALAMAN MOTTO**

Halaman motto sebaiknya digunakan untuk menuliskan motto atau kata-kata mutiara yang dapat menimbulkan motivasi atau kesan tertentu bagi penyusun skripsi berkaitan dengan penyelesaian skripsi atau pendidikannya.

## **KATA PENGANTAR**

Pada bagian ini peneliti/ penyusun skripsi dapat memberikan uraian singkat tentang maksud skripsi, penjelasan-penjelasan, atau harapan-harapan peneliti, ucapan syukur, dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi tersebut.

## **DAFTAR ISI**

Daftar isi yang dimaksudkan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung membaca suatu bab atau masalah tertentu. Didalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul, dan anak sub judul disertai dengan nomor halamannya.

## **DAFTAR TABEL**

Apabila terdapat lebih dari satu tabel, maka daftar tabel ini memuat urutan judul tabel dan nomor halamannya. Apabila hanya terdapat satu tabel, maka daftar tabel tidak perlu dibuat.

## **DAFTAR GAMBAR**

Apabila terdapat lebih dari satu gambar, maka daftar gambar ini memuat urutan judul gambar dan nomor halamannya. Apabila hanya terdapat satu gambar, maka daftar gambar tidak perlu dibuat.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Daftar lampiran yaitu berupa judul setiap lampiran dan halaman, memuat hal-hal penting yang dilampirkan oleh peneliti. Lampiran yang sebaiknya disertakan adalah surat keterangan telah melakukan penelitian (atau *informed consent*), alat ukur, dan hasil analisis data statistik (untuk keperluan ujian skripsi, maka data mentah harus disertakan, jika terlalu tebal maka dapat dijilid terpisah).

## **ABSTRAK**

Abstrak merupakan uraian singkat, tetapi lengkap dan jelas mengenai tujuan, metode, dan hasil penelitian. panjang abstrak tidak lebih dari satu halaman, menggunakan spasi satu, dan maksimal terdiri dari 250 kata. Abstrak dituliskan dalam 1 (satu) alinea dalam bentuk lurus, tanpa ada bagian yang menjorok ke dalam. Di akhir abstrak dituliskan kata kunci yang sebaiknya terdiri dari tiga kunci yang terkait topik penelitian atau judul skripsi.

## BAB I PENDAHULUAN

Terdiri atas:

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Latar belakang masalah merupakan uraian yang sistematis dan jelas mengenai fakta-fakta, kejadian, dan kenyataan, yang menampakkan kesenjangan dengan teori yang diusung oleh peneliti. Untuk merumuskan latar belakang masalah, peneliti dapat mengingat konsep *das Sein* (kenyataan, fakta, fenomena) yang nampak tidak sesuai dengan *das Sollen* (teori, hasil-hasil penelitian sebelumnya). Berdasarkan kesenjangan tersebut, peneliti dapat memunculkan satu atau beberapa pertanyaan yang ingin didapatkan jawabannya. Pada bagian latar belakang masalah sebaiknya juga berisi keterangan, data, fakta, dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, bagi peneliti sendiri maupun pihak lain yang tertarik untuk membaca laporan tersebut akan dapat melihat dengan jelas mengenai:

1. Urgensi penelitian skripsi tersebut, yaitu pentingnya masalah tersebut untuk diteliti pada masa sekarang (aktual atau tidaknya)
2. Ketegasan yang ingin ditekankan, yaitu ketegasan keaslian dari karya tersebut, atau justru ketegasan bahwa karya tersebut pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu (meskipun dengan karakteristik subjek dan lokasi yang berbeda).

Kedua hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas penelitian yang dilakukan. Masalah tidak harus merupakan fenomena yang menyimpang dari kondisi umum, atau berkonotasi negatif. Tidak ada keharusan bahwa masalah memang muncul atau terjadi di tempat penelitian akan dilakukan. Dengan demikian, jika dirasa perlu untuk penggalan data (informasi) awal, maka dapat dilakukan observasi, dan/wawancara yang diperlukan. Namun, kedua hal tersebut bukan merupakan suatu kewajiban. Data dari *blog* dan *website* dapat dicantumkan di bagian ini, sejauh mana informasinya mengenai fenomena yang relevan dengan fokus penelitian, dan dengan alamat unduh atau sumber yang jelas. Kebaruan yang dimaksud pada level S1 bukan berarti belum pernah diteliti sama sekali namun bisa mengulang dengan menekan pada *state of the art* (sumbangan dari penelitiannya).

## B. RUMUSAN MASALAH

Peneliti merumuskan permasalahan dalam alinea terpisah dari Latar Belakang Masalah, sehingga sub bab yang berdiri sendiri. Rumusan masalah diformulasikan dalam bentuk kalimat tanya mengenai materi yang menjadi pertanyaan mendasar dalam penelitian tersebut.

### C. TUJUAN PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti mengemukakan tujuan penelitiannya atau kondisi yang ingin dicapai melalui penelitian yang akan dilakukan. Selain itu juga, untuk menjawab permasalahan yang diajukan oleh peneliti.

### D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berupa manfaat prediktif, yang dapat saja berubah atau berbeda di akhir penelitian. Manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian yang akan dilakukan sebaiknya disampaikan pada bagian ini, meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis dari hasil-hasil penelitian. Manfaat teoritis lebih ditujukan pada manfaat hasil penelitian bagi perkembangan ilmu psikologi yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada bagian ini peneliti dapat menunjukkan beberapa hasil penelitian dari peneliti sebelumnya terkait dengan topik penelitiannya. Sehingga peneliti dapat dengan jelas menunjukkan sejauhmana kemanfaatan teoritis yang diharapkan dari hasil penelitiannya. Manfaat praktis, lebih merupakan manfaat hasil penelitian yang dapat dirasakan dan dapat digunakan sebagai masukan bagi subjek penelitian dan pihak-pihak terkait.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Sistematika tinjauan pustaka berisi tentang pemaparan variabel yang akan dilakukan meta analisis. Tinjauan pustaka pada dasarnya bukan sekedar pemaparan teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Pemaparan variabel berdasarkan teori yang diacu, disertai rangkuman yang dibuat oleh peneliti berdasarkan pendapat yang dikutip peneliti dari para ahli sebelumnya. Lebih diutamakan jika rangkuman merupakan hasil telaah peneliti sendiri terhadap teori-teori atau pendapat para ahli yang relevan, yang telah dicantumkan sebelumnya.

### **PERTANYAAN PENELITIAN**

Pertanyaan penelitian yang sudah diarahkan dari tinjauan pustaka, dirumuskan lagi secara eksplisit. Rumusan tersebut disampaikan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

**Contoh:** “Apakah perfeksionis berhubungan positif dengan depresi?.”

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini peneliti menjelaskan secara mendetail deskripsi, proses dan langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan meta analisis. Pengumpulan data dan alasan penggunaan metode tersebut dapat dipaparkan pada bagian ini. Peneliti hendaknya membatasi hanya pada metode pengumpulan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Beberapa hal yang perlu dituliskan pada bagian ini adalah:

1. Pencarian literatur: pada bagian ini peneliti menjelaskan mengenai sumber data yang digunakan, beserta kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian, waktu memulai pencarian dan waktu ketika selesai melakukan pencarian.
2. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam pencarian literatur: pada bagian ini peneliti menuliskan kriteria penelitian seperti jenis artikel penelitian, rentang waktu terbit, bahasa yang digunakan oleh artikel.
3. Duplikasi artikel: pada bagian ini peneliti menuliskan mengenai artikel hasil pencarian yang terdeteksi sama.
4. Sumber data yang digunakan: peneliti menjelaskan mengenai sumber pencarian data yaitu penyedia indeks kutipan akademik dan pusat data akademik yang menyediakan data tentang artikel jurnal terpublikasi, penelitian yang sedang berjalan atau tidak terpublikasi, registrasi hasil eksperimen, laporan penelitian klinis, atau sumber lainnya yang tergolong literatur abu-abu.

5. Pengkodean data: peneliti menjelaskan cara melakukan pengkodean terhadap data, kriteria koder, dan cara mencapai kesepakatan apabila terdapat perbedaan pengkodean data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bagian ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai analisis data yang akan digunakan. Analisis data tersebut tentunya sejalan dengan pengujian pertanyaan penelitian. Apabila analisis data dilakukan dengan menggunakan komputer, maka peneliti perlu mencantumkan jenis dan edisi paket statistik yang digunakan, disertai dengan alasan mengenai kesesuaian paket tersebut dengan desain penelitian yang akan digunakan.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan mengenai:

Gambaran detail mengenai data penelitian dan pokok-pokok hasil penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Selain itu, dapat disampaikan pula hasil perhitungan statistik mengenai *effect size* dari artikel-artikel yang telah dikumpulkan. Tampilan tersebut hendaknya diberi penjelasan atau interpretasi yang mengupas arti angka-angka yang tertera.

## **BAHASAN**

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan bahasan yang relevan, misalnya penjelasan yang lebih mendalam mengenai teruji atau tidaknya



hipotesis yang diajukan. Uraian mengenai bahasan ini sebaiknya dikaitkan atau dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, tentunya yang relevan atau yang telah disampaikan dalam Tinjauan Pustaka. Pada dasarnya dalam bahasan yang disampaikan, peneliti melakukan analisis hasil untuk menjawab permasalahan yang diangkat.

## KETERBATASAN PENELITIAN

Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap penelitian yang dilakukannya dengan cara mencermati keterbatasan-keterbatasan dari studinya. Uraian mengenai keterbatasan penelitian ini sebaiknya berdasarkan kondisi nyata yang dijumpai, misalnya dari metode penelitian yang digunakan, kondisi psikometris alat ukurnya, dan perlakuan yang dikenakan pada partisipan.

## SIMPULAN

Simpulan merupakan uraian singkat, namun jelas mengenai jawaban dari pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang diajukan. Diberikan pula penjelasan singkat mengenai batasan atau diskusi tentang hasil penelitian yang didapat.

## SARAN

Saran yang dikemukakan oleh peneliti berdasarkan beberapa pertimbangan:

1. Hal-hal yang ditulis dalam keterbatasan penelitian, sehingga merupakan saran bagi peneliti berikutnya, terutama yang berniat untuk mengembangkan penelitian tersebut.
2. Jika memungkinkan dapat saja disampaikan aplikasi lebih lanjut dari penelitian, khususnya bagi subjek/ partisipan, organisasi, atau institusi yang dilibatkan dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hanya memuat pustaka/ referensi yang diacu dalam naskah skripsi. Begitu pula daftar pustaka yang dituliskan dalam artikel publikasi, maka hanya memuat referensi yang digunakan/ tercantum dalam artikel publikasi tersebut. Tidak dibenarkan untuk menuliskan di bagian daftar pustaka, suatu referensi yang meskipun membantu pemahaman peneliti tentang topik penelitiannya. Cara penulisan referensi, baik di dalam skripsi maupun daftar pustaka mengacu pada *Publication Manual for APA* edisi ke 7.

## LAMPIRAN

Dalam lampiran terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya pedoman koding, hasil koding dari koder, hasil perhitungan statistik atau tahapan analisis data, surat keterangan lulus etik penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian.

## **IV. PENELITIAN VALIDASI ALAT UKUR**

### **A. Bagian Awal, memuat:**

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Halaman Persembahan (Opsional)

Halaman Motto (Opsional)

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar (Opsional)

Daftar Lampiran

Abstrak

### **B. Bagian Isi atau Bagian Utama, berisi:**

Bab I Pendahuluan, yang menunjukkan:

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka, berisi tentang:

- A. Variabel penelitian
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Pertanyaan yang hendak dijawab (Apakah alat ukur yang disusun memiliki kualitas validitas sesuai standar?)

Bab III Metode penelitian, menjelaskan tentang:

- A. Identifikasi Variabel
- B. Definisi Operasional
- C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Pengumpulan Data
- E. Analisis Data

Bab IV Pelaksanaan dan Hasil Penelitian, menguraikan tentang:

- A. Pelaksanaan penelitian, yang meliputi:
  - 1. Orientasi Kancan
  - 2. Subjek Penelitian
  - 3. Jalannya Penelitian, terdiri dari:
    - i. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur
    - ii. Pengambilan Data
- B. Hasil Penelitian
  - 1. Analisis Data
  - 2. Interpretasi Data
  - 3. Simpulan Analisis

Bab V Penutup, berisi tentang:

- E. Pembahasan
- F. Keterbatasan Penelitian
- G. Simpulan
- H. Saran

### **C. Bagian Akhir terdiri atas:**

Daftar Pustaka

Lampiran

### **HALAMAN JUDUL**

Halaman judul memuat judul (memungkinkan adanya penulisan anak judul) skripsi, tujuan pembuatan skripsi, lambang (logo) Universitas Diponegoro, nama lengkap Mahasiswa, dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), penyusun skripsi, nama program studi/ fakultas, nama universitas, dan kota tempat universitas tersebut berdiri, serta bulan dan tahun skripsi tersebut. Judul memuat variabel, hubungan (relasi statistik), dan populasi terjangkau (populasi diilibatkan dalam penelitian) dengan tetap memperhatikan ketentuan kode etik penelitian dalam Kode Etik Psikologi Indonesia.

### **HALAMAN PENGESAHAN**

Halaman pengesahan memuat tanda tangan Tim Penguji, Dekan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, dan tanggal dilaksanakannya ujian skripsi.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Halaman persembahan dapat dimanfaatkan oleh penyusun skripsi untuk mencantumkan nama-nama atau pihak-pihak yang layak mendapatkan persembahan berupa karya skripsi tersebut.

## **HALAMAN MOTTO**

Halaman motto sebaiknya digunakan untuk menuliskan motto atau kata-kata mutiara yang dapat menimbulkan motivasi atau kesan tertentu bagi penyusun skripsi berkaitan dengan penyelesaian skripsi atau pendidikannya.

## **KATA PENGANTAR**

Pada bagian ini peneliti/ penyusun skripsi dapat memberikan uraian singkat tentang maksud skripsi, penjelasan-penjelasan, atau harapan-harapan peneliti, ucapan syukur, dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi tersebut.

## **DAFTAR ISI**

Daftar isi yang dimaksudkan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung membaca suatu bab atau masalah tertentu. Didalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul, dan anak sub judul disertai dengan nomor halamannya.

## **DAFTAR TABEL**

Apabila terdapat lebih dari satu tabel, maka daftar tabel ini memuat urutan judul tabel dan nomor halamannya. Apabila hanya terdapat satu tabel, maka daftar tabel tidak perlu dibuat.

## **DAFTAR GAMBAR**

Apabila terdapat lebih dari satu gambar, maka daftar gambar ini memuat urutan judul gambar dan nomor halamannya. Apabila hanya terdapat satu gambar, maka daftar gambar tidak perlu dibuat.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Daftar lampiran yaitu berupa judul setiap lampiran dan halaman, memuat hal-hal penting yang dilampirkan oleh peneliti. Lampiran yang sebaiknya disertakan adalah surat keterangan telah melakukan penelitian (atau *informed consent*), alat ukur, dan hasil analisis data statistik (untuk keperluan ujian skripsi, maka data mentah harus disertakan, jika terlalu tebal maka dapat dijilid terpisah).

## **ABSTRAK**

Abstrak merupakan uraian singkat, tetapi lengkap dan jelas mengenai tujuan, metode, dan hasil penelitian. Panjang abstrak tidak lebih dari satu halaman, menggunakan spasi satu, dan maksimal terdiri dari 250 kata. Abstrak dituliskan dalam 1 (satu) alinea dalam bentuk lurus, tanpa ada

bagian yang menjorok ke dalam. Di akhir abstrak dituliskan kata kunci yang sebaiknya terdiri dari tiga kunci yang terkait topik penelitian atau judul skripsi.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri atas:

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Latar belakang masalah merupakan uraian yang sistematis dan jelas mengenai fakta-fakta, kejadian, dan kenyataan, yang menampakkan kesenjangan dengan teori yang diusung oleh peneliti. Untuk merumuskan latar belakang masalah, peneliti dapat mengingat konsep *das Sein* (kenyataan, fakta, fenomena) yang nampak tidak sesuai dengan *das Sollen* (teori, hasil-hasil penelitian sebelumnya). Berdasarkan kesenjangan tersebut, peneliti dapat memunculkan satu atau beberapa pertanyaan yang ingin didapatkan jawabannya. Pada bagian latar belakang masalah sebaiknya juga berisi keterangan, data, fakta, dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, bagi peneliti sendiri maupun pihak lain yang tertarik untuk membaca laporan tersebut akan dapat melihat dengan jelas mengenai:

1. Urgensi penelitian skripsi tersebut, yaitu pentingnya masalah tersebut untuk diteliti pada masa sekarang (aktual atau tidaknya)



2. Ketegasan yang ingin ditekankan, yaitu ketegasan keaslian dari karya tersebut, atau justru ketegasan bahwa karya tersebut pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu (meskipun dengan karakteristik subjek dan lokasi yang berbeda).

Kedua hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas penelitian yang dilakukan. Masalah tidak harus merupakan fenomena yang menyimpang dari kondisi umum, atau berkonotasi negatif. Tidak ada keharusan bahwa masalah memang muncul atau terjadi di tempat penelitian akan dilakukan. Dengan demikian, jika dirasa perlu untuk penggalan data (informasi) awal, maka dapat dilakukan observasi, dan/wawancara yang diperlukan. Namun, kedua hal tersebut bukan merupakan suatu kewajiban. Data dari *blog* dan *website* dapat dicantumkan di bagian ini, sejauh mana informasinya mengenai fenomena yang relevan dengan fokus penelitian, dan dengan alamat unduh atau sumber yang jelas. Kebaruan yang dimaksud pada level S1 bukan berarti belum pernah diteliti sama sekali namun bisa mengulang dengan menekan pada *state of the art* (sumbangan dari penelitiannya).

#### E. RUMUSAN MASALAH

Peneliti merumuskan permasalahan dalam alinea terpisah dari Latar Belakang Masalah, sehingga sub bab yang berdiri sendiri. Rumusan

masalah diformulasikan dalam bentuk kalimat tanya mengenai materi yang menjadi pertanyaan mendasar dalam penelitian tersebut.

#### F. TUJUAN PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti mengemukakan tujuan penelitiannya atau kondisi yang ingin dicapai melalui penelitian yang akan dilakukan. Selain itu juga, untuk menjawab permasalahan yang diajukan oleh peneliti.

#### G. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berupa manfaat prediktif, yang dapat saja berubah atau berbeda di akhir penelitian. Manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian yang akan dilakukan sebaiknya disampaikan pada bagian ini, meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis dari hasil-hasil penelitian. Manfaat teoritis lebih ditujukan pada manfaat hasil penelitian bagi perkembangan ilmu psikologi yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada bagian ini peneliti dapat menunjukkan beberapa hasil penelitian dari peneliti sebelumnya terkait dengan topik penelitiannya. Sehingga peneliti dapat dengan jelas menunjukkan sejauhmana kemanfaatan teoritis yang diharapkan dari hasil penelitiannya. Manfaat praktis, lebih merupakan manfaat hasil penelitian yang dapat dirasakan dan dapat digunakan sebagai masukan bagi subjek penelitian dan pihak-pihak terkait.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Sistematika tinjauan pustaka berisi tentang pemaparan variabel yang akan dilakukan validasi alat ukur. Tinjauan pustaka pada dasarnya bukan sekedar pemaparan teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Pemaparan variabel berdasarkan teori yang diacu, disertai rangkuman yang dibuat oleh peneliti berdasarkan pendapat yang dikutip peneliti dari para ahli sebelumnya. Lebih diutamakan jika rangkuman merupakan hasil telaah peneliti sendiri terhadap teori-teori atau pendapat para ahli yang relevan, yang telah dicantumkan sebelumnya.

### **PERTANYAAN PENELITIAN**

Pertanyaan penelitian yang sudah diarahkan dari tinjauan pustaka, dirumuskan lagi secara eksplisit. Rumusan tersebut disampaikan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

**Contoh:** “Apakah alat ukur X memiliki validasi konvergen dan konsistensi internal yang adekuat?.”

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. IDENTIFIKASI VARIABEL**

Pada bagian ini, peneliti memiliki kesempatan untuk merumuskan lagi secara singkat, namun jelas tentang variabel yang ingin diteliti. Peneliti melakukan identifikasi terhadap variabel yang dilibatkan dalam penelitian tersebut berdasarkan

fungsi, tugas, atau jenis variabelnya.

## B. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional variabel penelitian dibuat sejalan dengan definisi konseptual (definisi teoritis). Definisi tersebut merupakan operasionalisasi variabel yang akan mengarahkan pada pemilihan dan penyusunan alat ukur untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat diamati dari variabel tersebut.

## C. POPULASI DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Teknik sampling dibutuhkan untuk menentukan sampel yang akan dipilih. Partisipan penelitian untuk uji coba kuesioner dan untuk pengambilan data dapat berasal dari tempat yang berbeda, sepanjang karakteristiknya sama. Mahasiswa tidak diperkenankan menggunakan uji coba terpakai. Metode pengambilan sampel yang dikemukakan secara jelas akan membantu dalam penerapan generalisasi hasil penelitian.

#### D. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dan alasan penggunaan metode tersebut dapat dipaparkan pada bagian ini. Peneliti hendaknya membatasi hanya pada metode pengumpulan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Khusus mengenai alat yang dipakai dalam pengumpulan data harus dijelaskan secara terperinci. Adaptasi skala merupakan salah satu proses yang harus dilakukan oleh peneliti dengan mengikuti standar yang telah ditetapkan. Adaptasi alat ukur bukan hanya menerjemahkan alat ukur semata, namun harus mencermati konteks dan konten.

Peneliti dapat menggunakan alat ukur yang disusun oleh peneliti sebelumnya dengan meminta ijin terlebih dahulu dari pembuat alat ukur tersebut, atau mencantumkan sumber referensinya dan mengupayakan untuk memenuhi kaidah validitas dan reliabilitas. Apabila alat ukur tersebut merupakan inventori dari luar negeri, maka perlu dicantumkan hasil perhitungan reliabilitas dan daya beda aitemnya, serta keterangan yang menunjukkan bahwa alat tersebut telah atau kemungkinan belum mengalami uji coba di Indonesia.

Pada bagian ini peneliti menjelaskan mengenai dua hal, yaitu:

1. Validasi konten, panel penilaian ahli. Pada bagian ini peneliti menjelaskan proses konstruksi aitem dan asesmen terhadap aitem melalui penilaian ahli. Peneliti juga memaparkan

dengan detail proses validasi konten yang dilakukan berdasarkan pada langkah-langkah terstandar.

2. Validasi psikometris. Pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang validasi item menggunakan dua tipe asesmen yaitu: evaluasi validitas konstruk alat ukur, dan asesmen *social desirability*.

## **BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan mengenai:

1. Orientasi kancan, yaitu lokasi penelitian. sebaiknya dicantumkan penjelasan yang relevan dengan tujuan pemilihan lokasi tersebut. Penjelasan yang dibutuhkan berupa ulasan singkat mengenai hal-hal penting yang terkait alasan pemilihan lokasi penelitian.
2. Pemaparan langkah-langkah peneliti dalam memperoleh alat ukur yang siap pakai dan waktu pelaksanaan penelitian tersebut. Apabila masih diperlukan, maka peneliti dapat menyertakan penjelasan mengenai uji coba alat ukur tersebut. Jika alat ukur yang digunakan berupa kuesioner, maka *blueprint* aitem-aitem sebelum dan sesudah uji coba sebaiknya ditampilkan semua. Penjelasan-penjelasan lain yang perlu diperhatikan, misalnya: bagaimana bentuk atau tampilan alat ukur sewaktu disajikan, waktu yang dibutuhkan, dan keterangan-keterangan lain yang relevan, misalnya

pemberian insentif untuk partisipan yang terlibat dalam penelitian tersebut.

3. Subjek penelitian yang akhirnya memang dilibatkan dalam penelitian tersebut dapat dijelaskan sepenuhnya dalam bagian ini. Peneliti memberikan penjelasan mengenai kondisi subjek, jumlah subjek yang didapat, dan keterangan-keterangan lain yang relevan dengan tujuan penelitian.
4. Gambaran umum mengenai data penelitian dan pokok-pokok hasil penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diuji ditampilkan secara singkat namun jelas. Selain itu, dapat disampaikan pula hasil perhitungan statistik yang digunakan dalam memvalidasi seperti analisis faktor. Tampilan tersebut, hendaknya diberi penjelasan atau interpretasi mengupas arti angka-angka yang tertera dari hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan mengenai:

1. Gambaran detail mengenai data penelitian mengenai pokok-pokok hasil penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Selain itu, dapat disimpulkan pula perhitungan statistik mengenai *effect size* dari artikel-artikel yang telah dikumpulkan. Tampilan tersebut hendaknya diberi penjelasan atau interpretasi yang mengupas arti angka-angka yang tertera.

## 2. BAHASAN

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan bahasan yang relevan, misalnya penjelasan yang lebih mendalam mengenai teruji atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Uraian mengenai bahasan ini sebaiknya dikaitkan atau dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, tentunya yang relevan atau telah disampaikan dalam Tinjauan Pustaka. Pada dasarnya dalam bahasan yang disampaikan, peneliti melakukan analisis hasil untuk menjawab permasalahan yang diangkat.

## 3. KETERBATASAN PENELITIAN

Setelah selesai melaksanakan penelitian, peneliti diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap penelitian yang dilakukannya dengan cara mencermati keterbatasan-keterbatasan dari studinya. Uraian mengenai keterbatasan penelitian ini sebaiknya berdasarkan kondisi nyata yang dijumpai, misalnya dari metode penelitian yang digunakan, kondisi psikometris alat ukurnya, dan perlakuan yang dikenakan pada partisipan.

## 4. SIMPULAN

Simpulan merupakan uraian singkat, namun jelas mengenai jawaban dari pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang diajukan.



Diberikan pula penjelasan ringkas mengenai bahasan atau diskusi tentang hasil penelitian yang didapat.

## 5. SARAN

Saran dikemukakan oleh peneliti berdasarkan beberapa pertimbangan: hal-hal yang diulas dalam keterbatasan penelitian, sehingga merupakan saran bagi peneliti berikutnya, terutama yang berminat untuk mengembangkan penelitian tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hanya memuat pustaka/ referensi yang diacu dalam naskah skripsi. Begitu pula daftar pustaka yang dituliskan dalam artikel publikasi, maka hanya memuat referensi yang digunakan/ tercantum dalam artikel publikasi tersebut. Tidak dibenarkan untuk menuliskan di bagian daftar pustaka, suatu referensi yang meskipun membantu pemahaman peneliti tentang topik penelitiannya. Cara penulisan referensi, baik di dalam skripsi maupun daftar pustaka mengacu pada *Publication Manual for APA* edisi ke 7.

## LAMPIRAN

Dalam lampiran terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya pedoman observasi, pedoman wawancara, kuesioner, blanko skoring tes, modul eksperimen, hasil

penilaian ahli, hasil perhitungan statistik atau tahapan analisis data, hasil wawancara, hasil observasi, surat keterangan telah melakukan penelitian, dan surat keterangan tidak mempunyai tanggungan di tempat penelitian atau partisipan.

### **BAB III**

## **SISTEMATIKA SKRIPSI DENGAN PENDEKATAN KUALITATIF**

Pada penelitian kualitatif dikenal beberapa pendekatan yang dapat digunakan. Berikut ini adalah format yang dapat menjadi acuan. Kendati demikian, dimungkinkan adanya format sistematika yang lain, tentunya dengan mendasarkan pada referensi yang benar. Sistematika secara umum adalah sebagai berikut:

#### **A. Bagian Awal, terdiri dari:**

- i. Halaman Judul
- ii. Halaman Pengesahan
- iii. Halaman Persembahan (Opsional)
- iv. Halaman Motto (Opsional)
- v. Kata Pengantar
- vi. Daftar Isi
- vii. Daftar Tabel
- viii. Daftar Gambar (Opsional)
- ix. Daftar Lampiran
- x. Abstrak

Penjelasan mengenai sistematika diatas dapat dilihat pada sistematika dengan pendekatan kuantitatif.

## **B. Bagian Utama Naskah**

### **BABI PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
  - a. Manfaat Teoritis
  - b. Manfaat Praktis

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Penjelasan Teoretis terkait Topik Penelitian
- B. Dinamika Alur Pikir Peneliti
- C. Pertanyaan Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Metode penelitian Kualitatif yang digunakan (contoh: studi kasus, fenomenologi, etnografi, dll).
- B. Fokus Penelitian
- C. Prosedur Penelitian
- D. Partisipan Penelitian
- E. Pengumpulan Data
- F. Analisis Data
- G. Verifikasi Data

## BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

### A. Pelaksanaan Penelitian

1. Proses Penemuan Partisipan
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data
3. Kendala yang Dihadapi

### B. Prosedur Penelitian

1. Hasil Penelitian

## BAB IV PEMBAHASAN

### A. Interpretasi Teoritis Hasil Penelitian

### B. Keterbatasan Penelitian

### C. Refleksi Peneliti

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

### B. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

Berikut adalah penjelasan dari tiap bab diatas:

## **BAB I PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini dapat disampaikan fenomena yang akan diangkat sebagai topik penelitian dan didukung oleh hasil-hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan fenomena. Topik penelitian yang diangkat seyogyanya tidak mengabaikan sisi sensitivitas,

moralitas, dan norma dalam masyarakat, serta memperhatikan kode etik dalam penelitian psikologi sesuai dengan persetujuan dosen pembimbing skripsi.

Sama dengan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, pada bab I dimungkinkan untuk memunculkan artikel-artikel dari majalah, koran, dan internet dengan menuliskan sumber sitasi. Sumber yang disitasi tersebut harus memiliki kredibilitas sesuai dengan yang berlaku dalam kaidah penulisan ilmiah.

Untuk artikel yang dituliskan dengan jelas nama pengarang dan tahun penulisannya, maka penulisannya dalam naskah sama seperti penulisan nama pengarang buku yang disitasi. Jika artikel yang diambil tidak disertai nama pengarang yang jelas, maka yang dicantumkan dalam naskah adalah judul artikel dan tahun penulisannya.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti memformulasikan dalam 1-2 alinea mengenai intisari permasalahan, yang kemudian dapat dikerucutkan dan diformulasikan dalam bentuk kalimat tanya.

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian hendaknya dituliskan dengan tepat karena tujuan

penelitian tersebut akan mengarahkan peneliti pada tradisi pendekatan kualitatif yang paling mendekati (sesuai) dengan fenomena yang akan digali lebih dalam, misalnya akan menggunakan metode studi kasus, fenomenologi, etnografi atau pendekatan kualitatif secara umum (mengingat kompetensi S1 sesuai KKNI).

#### D. Manfaat Penelitian

Peneliti diharapkan dapat menunjukkan kemanfaatan penelitian yang akan dilakukannya, baik kemanfaatan secara teoritis maupun praktis.

##### 1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis merupakan sumbangan atau kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut bagi latar belakang keilmuan peneliti, baik secara spesifik maupun secara luas jika memang dapat menjangkau latar belakang keilmuan yang lain. Misalnya hasil penelitian tersebut menambah kajian penelitian-penelitian di bidang psikologi forensik, neurosains, ergonomik dll. Untuk dapat menyampaikan kebermanfaatan secara teoritis ini peneliti dapat menunjukkan beberapa hasil penelitian dari peneliti sebelumnya terkait dengan topik penelitian skripsi tersebut, sehingga terlihat apakah kemanfaatan tersebut memang menambah atau lebih untuk memantapkan hasil penelitian sebelumnya.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan kontribusi aplikatif yang diharapkan

dari hasil penelitian tersebut. Meskipun demikian, **kehati-hatian perlu lebih diterapkan di sini**, sehingga kebermanfaatan penelitian tidak boleh menanggalkan kaidah sistem nilai, moralitas, dan kode etik psikologi. Kondisi ini berkaitan dengan kompetensi S1 yang masih dalam taraf latihan meneliti dan kekhasan pendekatan kualitatif, khususnya tradisi fenomenologi yang menggali perspektif subjektif partisipan (Creswell, 1998; 2002).

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Tinjauan Pustaka**

Sebaiknya berisi teori-teori yang diperkirakan berkaitan atau berhubungan dengan fenomena atau fokus penelitian. Tinjauan pustaka tidak harus secara khusus membahas suatu ‘variabel penelitian’ tertentu, sebagaimana pendekatan kuantitatif. Hal tersebut mengingat penelitian dalam pendekatan kualitatif memiliki kekhasan dengan memahami fenomena tertentu yang tidak harus terpaku pada variabel psikologis tertentu. Demikian pula, dalam penyusunannya tidak ada urutan yang baku seperti dalam penyusunan skripsi dengan pendekatan kuantitatif karena tinjauan pustaka disini memang bukan penyusunan skripsi dengan pendekatan kuantitatif karena tinjauan pustaka disini



memang bukan untuk menjelaskan variabel, namun berfungsi sebagai panduan bagi peneliti tentang arah risetnya.

#### B. Dinamika Alur Pikir Peneliti

Dinamika alur pikir peneliti menggambarkan tentang alur yang ada di benak pikiran peneliti terkait fenomena yang akan diteliti/ dikaji (sebagaimana diuraikan dalam pendahuluan) yang telah dilengkapi/ diperkaya dengan teori-teori yang dianggap berhubungan dan berkaitan dengan topik kajian. Dinamika alur pikir peneliti bisa dijadikan dalam bentuk diagram alur sehingga lebih mudah untuk dipahami.

#### C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian bisa diformulasikan dalam bentuk kalimat tanya, berisikan tentang sesuatu yang akan dicari jawaban melalui penelitian yang akan dilakukan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Metode pendekatan Kualitatif yang akan digunakan untuk mengkaji topik penelitian hendaknya dijabarkan dengan jelas dan detail. (Contoh penulisannya: Metode Kualitatif Studi Kasus). Uraian mengenai perspektif atau tradisi yang akan digunakan peneliti untuk mengarahkan langkah penelitian dalam penggalian dan analisis data di skripsi tersebut.

## B. Fokus Penelitian

Uraian singkat mengenai pembatasan materi yang akan diteliti, sehingga peneliti lebih fokus dan terarah dalam mengumpulkan data.

## C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian berisikan tentang langkah-langkah/ tahap demi tahap yang akan ditempuh peneliti dalam melakukan penelitiannya.

## D. Partisipan Penelitian

Pada bagian ini dituliskan mengenai karakteristik partisipan yang akan dilibatkan dalam penelitian. Karakteristik penelitian dengan pendekatan kualitatif sangat unik, yaitu individu yang memang mengalami pengalaman tertentu sesuai dengan fenomena yang akan diteliti.

Persetujuan partisipan untuk terlibat dalam penelitian dibuktikan dengan adanya *informed consent*. *Informed consent* ini juga sekaligus sebagai bukti telah melaksanakan penelitian.

Untuk penelitian dengan kasus klinis dan medis di rumah sakit diwajibkan mengurus *ethical clearance* dan *informed consent*.

## E. Pengumpulan Data

Peneliti menuliskan bagaimana pengumpulan data akan dilakukan atau dicatat, serta langkah-langkah yang akan dilakukannya untuk menjaga hak atau privasi partisipan

penelitiannya. Jika penelitian merencanakan untuk menggunakan pedoman wawancara, maka perlu disebutkan juga. Panduan wawancara disajikan dalam bagian lampiran naskah.

#### F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif pada dasarnya memiliki langkah-langkah yang hampir sama. Namun demikian, jika peneliti memutuskan untuk mengikuti gaya atau tradisi tertentu dalam analisisnya, sebaiknya referensi yang digunakan juga dicantumkan dengan jelas.

Pada segmen ini peneliti menuliskan langkah-langkah analisis data yang digunakan dan disertai contoh nyata berdasarkan transkrip hasil wawancara/ FGD yang sudah ada. Secara lengkap tahap-tahap analisis data diletakkan pada bagian Lampiran dan peneliti telah menyiapkan file atau *softcopy* dari tahapan tersebut.

#### G. Verifikasi Data

Penelitian bisa menjabarkan tentang proses verifikasi data yang dilakukan. Salah satu bisa mengacu pada Poerwandi (2007) menjelaskan bahwa verifikasi data sebaiknya meliputi aspek-aspek berikut:

1. Kredibilitas (validitas internal)
2. Transferabilitas (daya transfer)
3. Dependabilitas (reliabilitas)
4. Konfirmabilitas (objektivitas)

Dalam naskah skripsi sebaiknya dituliskan kegiatan yang ditempuh (faktual, atau memang dapat dilakukan oleh peneliti) untuk mencapai aspek-aspek tersebut. Dengan demikian, peneliti tidak perlu menuliskan semua saran atau contoh macam-macam kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu aspek tertentu dari poin verifikasi data.

## **BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

### **A. Pelaksanaan Penelitian**

#### **1. Proses penemuan (pemilihan) partisipan**

Bagian ini berisi deskripsi secara detail bagaimana proses penemuan (pemilihan) partisipan penelitian, misalnya apakah melalui figur yang memiliki otoritas tertentu terhadap partisipan? Artinya teknik yang digunakan untuk menemukan partisipan penting untuk dijelaskan dibagian ini.

#### **2. Pelaksanaan pengumpulan data**

Penelitian ini menuliskan secara jelas bagaimana pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitiannya. Kondisi tersebut berkaitan dengan wawancara, observasi, atau *Focused Group Discussion* (FGD), atau metode-metode lain yang relevan. Selain memaparkan metode yang digunakan, peneliti juga mendeskripsikan tempat dan waktunya.

### 3. Kendala yang dihadapi

Ada kalanya peneliti menghadapi suatu kejadian yang dipersepsi sebagai kendala ketika melakukan pengambilan data. Penelitian kualitatif memungkinkan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa tersebut pada bagian ini, tentunya peristiwa yang relevan dengan penelitian tersebut dan bebas dari penilaian subjektif (evaluasi) dari peneliti itu sendiri.

## **B. Hasil Penelitian**

### 1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan paparan dan penjabaran hasil dari keseluruhan proses analisis terhadap data yang diperoleh peneliti dari lapangan, mengacu pada metode analisis kualitatif yang telah ditetapkan pada bab selanjutnya. Penyajian hasil atau temuan penelitian hendaknya sesuai dengan pendekatan, metode dan teknik analisis yang digunakan karena tuntutan dan kekhasan juga berbeda. Contoh dalam metode kualitatif fenomenologis biasanya yang disajikan adalah tema-tema yang muncul. Sebagai permisalan, perspektif teknik analisis data dengan menggunakan IPA (*Interpretive Phenomenological Analysis*) menekankan pada tema emergen, tema super ordinat, tema induk dan tema khusus partisipan. Sedangkan pada teknik eksplorasi data, kekhasan yang dibangun adalah berupa analisis episodik yang terkait dengan tata urutan waktu, serta tema individual dan sintesis tema

yang dimiliki para partisipan. Keseluruhan hasil penelitian merupakan hasil analisis data yang menggambarkan dinamika psikologis yang dialami para partisipan sesuai dengan kekhasannya masing-masing.

Berikut adalah contoh penyajian hasil atau temuan penelitian dengan perspektif kualitatif fenomenologis:

i. Tema-tema individual

Peneliti perlu menunjukkan temuannya yang berupa tema-tema dari tiap partisipannya, berdasarkan analisis data yang dilakukan. Tema individual menggunakan istilah/konsep/frasa kata yang berasal dari partisipan, sehingga bukan merupakan evaluasi, atau interpretasi dari peneliti. Dalam menampilkan tema individual sebaiknya didukung oleh bagian kalimat hasil transkrip wawancara terhadap partisipan mengenai hal tersebut, sehingga tema dapat diruntut dengan jelas latar belakang penyimpulannya.

ii. Tema pokok

Berdasarkan temuan mengenai tema-tema individual, khususnya dalam tradisi fenomenologis, maka peneliti segera merumuskan tema pokok. Tema pokok atau tema utama merupakan tema komposit (Moustakas, 1984), atau tema super-ordinat/ *recurrent* (Smith, Flowers, & Larkin, 2009), atau sintesis tema (Von Eckartsberg dalam Subandi, 1993).

Peneliti dengan tradisi fenomenologis dapat menuntaskan hingga menemukan struktur esensial (esensi), namun sesuai dengan pendapat Smith (dalam Willig, 2008) bahwa sebagai peneliti peneliti pemula, maka menemukan tema-tema adalah sudah merupakan suatu yang luar biasa.

Untuk tradisi studi kasus kerap kali pengumpulan data dilakukan dengan teknik *focused group discussion* (FGD). Berdasarkan situasi tersebut, maka sangat mungkin tema-tema individual melebur menjadi tema-tema kelompok.

## **BAB V PEMBAHASAN**

### **1. Interpretasi Teoritis untuk Hasil Penelitian**

Setelah temuan penelitian disampaikan pada bab sebelumnya, maka pada segmen ini merupakan tempat bagi peneliti untuk mengulas sesuai dengan latar belakang keilmuan psikologi. Artinya tema-tema pokok yang muncul perlu ditinjau dengan teori-teori dalam psikologi. Teori-teori yang telah dituliskan dalam tinjauan pustaka, termasuk hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dapat digunakan untuk membahas. Meskipun demikian, sangat terbuka kemungkinan untuk menambah kajian teori lain yang sebelumnya tidak dicantumkan dalam tinjauan pustaka, tetapi berdasarkan tema pokok yang ditemukan ternyata teori lain tersebut dibutuhkan. Bahasan akan

terlihat lebih detail jika peneliti dapat melakukan perbandingan antara hasil penelitiannya dengan hasil-hasil penelitian terdahulu.

Perlu diingat bahwa pendekatan kualitatif tidak bermaksud untuk membuktikan teori atau menguji hipotesis. Peneliti, dengan demikian, tidak dibenarkan untuk memaksakan hasil penelitiannya supaya dapat dikelompokkan sesuai dengan aspek atau dimensi suatu teori tertentu. Tema-tema dan dinamika psikologis hasil penelitian perlu ditinjau dan dibahas secara komprehensif melalui teori-teori psikologi dan hasil-hasil penelitian terdahulu tanpa meninggalkan kaidah kode etik, norma maupun sistem nilai yang berlaku.

## 2. Keterbatasan Penelitian

Pada bagian ini diminta untuk melakukan evaluasi terhadap penelitian yang telah dilakukannya. Penelitian yang baik adalah ketika penelitiannya mampu dan bersedia untuk mencermati hal-hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitiannya. Meskipun menemukan hal yang unik, atau berbeda dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya, namun karena sangat spesifik tentunya memunculkan konsekuensi tertentu, yang kemungkinan besar merupakan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukannya.

## 3. Refleksi Peneliti

Refleksi penelitian merupakan bagian dimana peneliti diminta



menuliskan hasil kontemplasi/ perenungan atas segenap proses yang dijalani dalam melakukan penelitian. Peneliti juga bisa mencari dan menuliskan makna dari segenap proses penelitian yang dilakukannya tersebut. Atau, penelitian juga bisa menuliskan makna terdalam yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian terhadap partisipan.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Simpulan berisi deskripsi ringkas mengenai hasil penelitian. Tema-tema pokok pun dapat disampaikan kembali secara singkat.

### **B. Saran**

Dalam penelitian skripsi dan sebagai peneliti pemula, maka ada baiknya jika saran lebih difokuskan pada metode penelitian atau hal-hal lain terkait topik yang dipandang menarik/ perlu untuk dilakukan penelitian lanjutan sehingga berguna bagi penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTKA**

Daftar pustaka hanya memuat pustaka/ referensi yang diacu dalam naskah skripsi. Begitu pula daftar pustaka yang dituliskan dalam artikel publikasi, maka hanya memuat referensi yang digunakan/ tercantum dalam artikel publikasi tersebut. Tidak dibenarkan untuk menuliskan di

bagian daftar pustaka, suatu referensi yang meskipun membantu pemahaman peneliti tentang topik penelitiannya. Cara penulisan referensi, baik di dalam skripsi maupun daftar pustaka mengacu pada *Publication Manual for APA* edisi ke 7.

## LAMPIRAN

Dalam lampiran terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya pedoman observasi, pedoman wawancara, *informed consent*, verbatim wawancara, , surat keterangan telah melakukan penelitian, dan surat keterangan tidak mempunyai tanggungan di tempat penelitian atau partisipan.

## **BAB IV**

### **SISTEMATIKA SKRIPSI DENGAN PENDEKATAN *SYSTEMATIC REVIEW***

Penelitian *systematic review* berguna untuk mengkritisi teori, mengembangkan teori baru, atau memberi masukan atau kebijakan. *Systematic review* dilakukan dalam rangka mensintesis hasil-hasil penelitian empiris yang begitu banyak mengenai topik tertentu agar dengan tegas dapat dirumuskan kesimpulan dan implikasinya; serta menjelaskan bagaimana dan mengapa beberapa hasil penelitian bisa sesuai satu sama lain dan apa artinya bagi pengembangan teori dan penelitian mendatang. Berikut ini adalah format yang dapat menjadi acuan dalam penelitian *systematic review*, yang meliputi bagian awal dan bagian isi.

#### **A. BAGIAN AWAL**

Terdiri dari:

##### **HALAMAN JUDUL**

Halaman judul memuat judul (memungkinkan adanya penulisan anak judul) skripsi, tujuan pembuatan skripsi, lambang (logo) Universitas Diponegoro, nama lengkap Mahasiswa, dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), penyusun skripsi, nama program studi/ fakultas, nama universitas, dan kota tempat universitas tersebut berdiri, serta bulan dan tahun skripsi tersebut. Judul memuat variabel, hubungan

(relasi statistik), dan populasi terjangkau (populasi diilibatkan dalam penelitian) dengan tetap memperhatikan ketentuan kode etik penelitian dalam Kode Etik Psikologi Indonesia.

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Halaman pengesahan memuat tanda tangan Tim Penguji, Dekan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, dan tanggal dilaksanakannya ujian skripsi.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Halaman persembahan dapat dimanfaatkan oleh penyusun skripsi untuk mencantumkan nama-nama atau pihak-pihak yang layak mendapatkan persembahan berupa karya skripsi tersebut.

## **HALAMAN MOTTO**

Halaman motto sebaiknya digunakan untuk menuliskan motto atau kata-kata mutiara yang dapat menimbulkan motivasi atau kesan tertentu bagi penyusun skripsi berkaitan dengan penyelesaian skripsi atau pendidikannya.

## **KATA PENGANTAR**

Pada bagian ini peneliti/ penyusun skripsi dapat memberikan uraian singkat tentang maksud skripsi, penjelasan-penjelasan, atau harapan-

harapan peneliti, ucapan syukur, dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi tersebut.

## **DAFTAR ISI**

Daftar isi yang dimaksudkan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung membaca suatu bab atau masalah tertentu. Didalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul, dan anak sub judul disertai dengan nomor halamannya.

## **DAFTAR TABEL**

Apabila terdapat lebih dari satu tabel, maka daftar tabel ini memuat urutan judul tabel dan nomor halamannya. Apabila hanya terdapat satu tabel, maka daftar tabel tidak perlu dibuat.

## **DAFTAR GAMBAR**

Apabila terdapat lebih dari satu gambar, maka daftar gambar ini memuat urutan judul gambar dan nomor halamannya. Apabila hanya terdapat satu gambar, maka daftar gambar tidak perlu dibuat.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Daftar lampiran yaitu berupa judul setiap lampiran dan halaman, memuat hal-hal penting yang dilampirkan oleh peneliti. Lampiran yang sebaiknya disertakan adalah surat keterangan telah melakukan

penelitian (atau *informed consent*), alat ukur, dan hasil analisis data statistik (untuk keperluan ujian skripsi, maka data mentah harus disertakan, jika terlalu tebal maka dapat dijilid terpisah).

## **ABSTRAK**

Abstrak merupakan uraian singkat, tetapi lengkap dan jelas mengenai tujuan, metode, dan hasil penelitian. Panjang abstrak tidak lebih dari satu halaman, menggunakan spasi satu, dan maksimal terdiri dari 250 kata. Abstrak dituliskan dalam 1 (satu) alinea dalam bentuk lurus, tanpa ada bagian yang menjorok ke dalam. Di akhir abstrak dituliskan kata kunci yang sebaiknya terdiri dari tiga kunci yang terkait topik penelitian atau judul skripsi.

## **B. Bagian Isi**

Terdiri dari:

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peneliti memaparkan masalah yang ada di masyarakat. Selanjutnya, peneliti menjelaskan permasalahan tersebut dengan publikasi riset-riset sejauh ini. Peneliti mengungkap apa yang menjadi keterbatasan dari riset-riset yang telah terpublikasi sejauh ini. Guna menegaskan urgensi penelitian, maka peneliti menunjukkan variabel yang membutuhkan kajian yang akan lebih

mendalam.

B. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan permasalahan dalam alinea terpisah dari latar belakang masalah, sehingga menjadi sub bab yang berdiri sendiri. Rumusan masalah diformulasikan dalam bentuk kalimat tanya mengenai materi yang menjadi pertanyaan mendasar dalam penelitian *systematic review*.

C. Tujuan Penelitian

Peneliti mengungkapkan tujuannya atau kondisi yang ingin dicapai melalui penelitian yang akan dilakukan, selain itu juga untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian *systematic review* harus bermanfaat secara teoretis. Manfaat teoritis lebih ditujukan pada manfaat hasil penelitian bagi perkembangan ilmu psikologi yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada bagian ini peneliti dapat menunjukkan beberapa hasil penelitian dari peneliti sebelumnya terkait dengan topik penelitiannya, sehingga peneliti dapat dengan jelas menunjukkan sejauhmana kemanfaatan teoritis yang diharapkan dari hasil penelitiannya.

## BAB II LANDASAN TEORI

Peneliti menguraikan tentang pengertian, teori, ataupun penjelasan yang relevan untuk menjelaskan rumusan masalah dari penelitian. Pada bagian ini, peneliti tidak perlu membuat dinamika.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode *Systematic Review*.

Peneliti menjelaskan pengertian, kegunaan, dan bagaimana *systematic review*.

### B. Prosedur *Systematic Review*

Pada bagian ini peneliti memaparkan prosedur *systematic review* mengacu pada PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang meliputi:

1. Penentuan Kriteria Inklusi, dimana peneliti memaparkan kriteria inklusi yang meliputi tujuan penelitian, tahun, bahasa, dan status publikasi yang akan direview.
2. Pemaparan Sumber Data minimal lima, dimana peneliti menyebutkan sumber data yang digunakan berasal dari *data base* apa (misal: ScienceDirect), guna memberikan batasan wilayah pencarian terhadap hasil penelitian yang relevan.
3. Pemilihan Literatur. Peneliti memaparkan kata kunci; mengeksplorasi serta memilih judul, abstrak data kunci;



serta membaca lengkap penelitian yang ditemukan. Proses ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan penelitian-penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian dalam *systematic review*.

4. Pengumpulan Data. Peneliti membuat daftar ekstraksi data penelitian-penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian dalam *systematic review*.
5. Pensintesisan Hasil. Peneliti melakukan sintesis data dengan metode naratif.
6. Penyajian Hasil. Peneliti menuliskan bagaimana hasil penelitian *systematic review* akan disajikan.

## **BAB IV TEMUAN PENELITIAN**

### **A. Hasil penelusuran literatur**

Peneliti memaparkan hasil penelusuran dari setiap tahap di prosedur pelaksanaan *systematic review*.

### **B. Hasil analisis literatur**

Peneliti menyajikan hasil dari analisis yang dilakukan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Pembahasan**

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan bahasan yang

relevan. Pada dasarnya dalam bahasan yang disampaikan, peneliti melakukan analisis hasil untuk menjawab permasalahan yang diangkat.

#### B. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan uraian singkat, namun jelas mengenai jawaban dari pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang diajukan. Diberikan pula penjelasan ringkas mengenai bahasan atau diskusi tentang hasil penelitian yang didapat.

#### C. Saran

Peneliti memberikan saran kepada pihak yang membutuhkan riset berdasarkan *systematic review* yang telah dilakukan peneliti.

### DAFTAR PUSTKA

Daftar pustaka hanya memuat pustaka/ referensi yang diacu dalam naskah skripsi. Begitu pula daftar pustaka yang dituliskan dalam artikel publikasi, maka hanya memuat referensi yang digunakan/ tercantum dalam artikel publikasi tersebut. Tidak dibenarkan untuk menuliskan di bagian daftar pustaka, suatu referensi yang meskipun membantu pemahaman peneliti tentang topik penelitiannya. Cara penulisan referensi, baik di dalam skripsi maupun daftar pustaka mengacu pada *Publication Manual for APA* edisi ke 7.

## **LAMPIRAN**

Dalam lampiran terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya logbook kegiatan penelusuran artikel, dan surat lulus uji etik penelitian.

## **BAB V**

### **TATA CARA PENULISAN**

#### **A. Bahan dan Ukuran Kertas**

Bahan dan ukuran kertas untuk naskah, sampul, warna sampul, dan tulisan pada sampul.

##### **1. Naskah**

Kertas yang digunakan adalah kertas HVS 80 g/mm<sup>2</sup>, berukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm), dan digunakan satu sisi (tidak bolak-balik).

##### **2. Sampul**

Sampul menggunakan kertas buffalo atau sejenisnya, dijilid dengan bentuk hardcover. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat dalam halaman judul (lihat lampiran 1). Skripsi yang telah selesai diperbaiki dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji, dijilid dengan urutan sebagai berikut:

- a. Kulit luar adalah sampul skripsi
- b. Kulit bagian kedua adalah sampul muka (kertas HVS) berlogo dengan tulisan yang sama seperti sampul skripsi
- c. Kulit bagian ketiga adalah lembar pengesahan dari Tim Penguji Dan Dekan.

##### **3. Warna Sampul**

Warna sampul adalah biru muda

#### 4. Margin

Margin atau batas tepi untuk penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Batas tepi kiri adalah 4 cm,
- b. Batas tepi atas adalah 4 cm,
- c. Batas tepi kanan adalah 3 cm, dan
- d. Batas tepi bawah adalah 3 cm.

### B. Pengetikan

Pada bagian pengetikan meliputi jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, pemulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah dan letak gambar, tabel serta penulisan.

#### 1. Jenis Huruf

- a. Untuk ukuran naskah yang harus dipakai jenis huruf yang sama, yaitu *Times New Roman* (TNR) dengan ukuran yang setara dengan 12pt, atau *Arial* 11pt
- b. Istilah asing dicetakmiring.
- c. Lambang huruf Yunani atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus dituliskan dengan rapi memakai tinta hitam yang tahan lama.

#### 2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan dibawah angka 10 diketik dengan huruf, sedangkan

angka 10 dan angka kelanjutannya diketik dengan angka, misalnya: “Dari hasil uji coba ada 10 subjek yang gugur”, kecuali pada kalimat permulaan.

b. Bilangan desimal ditandai dengan koma (,), diakhiri dengan tanda titik (.), misalnya 0,05.

### 3. Jarak Baris

a. Jarak antara judul bab dan awal teks adalah 4 (empat) spasi.

b. Jarak antara judul atau sub judul dengan teks adalah 2 (dua) spasi.

c. Jarak antar teks (atau antara kalimat satu dengan kalimat berikutnya adalah 2 (dua) spasi).

d. Kutipan diketik dengan 1 (satu) spasi, ditulis rata kiri 5 huruf ke dalam.

### 4. Batas Tepi

Lihat lampiran Q

### 5. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas kiri sampai ke batas tepi kanan (rata pada batas kanan dan kiri). Sebaiknya tidak ada ruangan yang terbuang, kecuali jika akan memulai alinea baru, rumus, daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

### 6. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada indensi 5 ketukan, atau mulai dari

ketukan yang keenam dari batas tepi kiri naskah.

## 7. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus statistik yang mengawali suatu kalimat harus ditulis dengan huruf, misalnya: “Sepuluh anak yang berprestasi...”

## 8. Judul, Sub Judul dan Anak Sub Judul

- a. Judul harus ditulis dengan huruf kapital semua dan diatur supaya simetris dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun.
- b. Sub judul ditulis simetris di tengah-tengah, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- c. Ada sub judul diketik dimulai dari batas tepi kiri. Hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun.
- d. Sub-anak sub judul ditulis mulai dari indensi 5 ketukan (ketikan keenam), dan diakhiri dengan titik. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub-anak sub judul.

## 9. Abstrak

Abstrak ditulis dalam bentuk satu paragraf, tanpa ada bagian yang menjorok ke dalam. Abstrak haruslah padat dengan informasi

yang penting, ditulis dengan jarak satu spasi, dan rata kanan-kiri.

Panjang abstrak maksimal 250 kata yang terdiri dari:

- A. Alasan dan tujuan penelitian
- B. Partisipan dan metode penelitian yang digunakan
- C. Hasil penelitian dan implikasinya
- D. Kata kunci (sebaiknya terdiri dari tiga kata kunci yang relevan dengan fokus penelitian, atau judul skripsi)
- E. Abstrak dan kata kunci tidak perlu ditulis miring.

#### 10. Perincian

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan perincian tidak berantakan.

#### 11. Letak Gambar, Tabel serta Penulisan

Gambar, tabel, rumus, judul dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

### C. Penomoran

#### 1. Penomoran Halaman

- a. Penomoran halaman dengan angka Arab (1, 2, dst) dimulai dari halaman pertama pendahuluan sampai dengan halaman terakhir daftar pustaka.



- b. Penomoran halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, dst) secara berurutan digunakan mulai dari halaman judul yang kedua sampai dengan daftar lampiran atau daftar tabel (jika ada).
  - c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali jika ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian, nomornya ditulis di bagian tengah bawah, atau tidak diberi nomor halaman sama sekali.
2. Tabel

Jika ada daftar Tabel, maka diberi nomor urut dengan angka Arab. Contoh: Tabel 1.
  3. Gambar

Gambar diberi nomor dengan angka Arab. Contoh: Gambar 1.

#### **D. Tabel dan Gambar**

1. Tabel
  - a. Nomor tabel dengan angka Arab diikuti dengan judul, ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
  - b. Judul tabel ditulis dengan huruf kapital untuk tiap permulaan kata dan menggunakan 1 spasi.
  - c. Tabel tidak boleh dipotong, kecuali jika memang sangat panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman.

Pada halaman lanjutan tabel (daftar) dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan tanpa judul.

- d. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- e. Jika tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Di atas dan di bawah tabel diberi garis sejajar agar terpisah dari uraian pokok.
- g. Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada Bagian Lampiran.

## 2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Nomor gambar dengan angka Arab diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Judul ditulis di bawah gambar dengan huruf kapital untuk permulaan kata dan menggunakan spasi satu.
- d. Gambar harus merupakan satu kesatuan, tidak boleh dipotong dan dilanjutkan di bagian lain.
- e. Keterangan gambar dapat dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar.

- f. Bila gambar ditulis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- g. Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak mudah luntur.
- h. Letak gambar diatur supaya simetris.

## **E. Bahasa**

### **1. Bahasa**

Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

### **2. Bentuk kalimat**

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau) dan dibuat berbentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada Kata Pengantar, kata saya sebaiknya diganti dengan peneliti.

### **3. Istilah**

Untuk istilah asing, atau berasal dari bahasa daerah yang belum dibakukan dengan istilah/konsep dalam Bahasa Indonesia dapat ditulis dengan dimiringkan.

## F. Panduan Penulisan Singkatan Simbol dan Tabel

### 1. Singkatan

Secara umum, singkatan dalam teks ilmiah diharapkan mengikuti Standar Internasional yang dapat dilihat di internet maupun Publication Manual APA Edisi 7 bagian “**Abbreviations**”. Setiap satuan ukur biasanya memiliki singkatan (*abbreviation*) yang spesifik. Panduan singkatan selain satuan ukur juga dapat dilihat pada sumber yang sama.

Singkatan dari organisasi atau instansi harap mengikuti ketentuan singkatan yang populer dari organisasi atau instansi terkait. Secara umum, singkatan yang menggunakan huruf depan tiap kata dituliskan dengan huruf besar semua, misal WHO dan PBB. Penulisan singkatan organisasi atau instansi yang mengambil bagian-bagian dari selain huruf depan tiap kata dituliskan sebagai satu kata dengan huruf depan kapital, seperti Depnaker.

## 2. Simbol

**Tabel 2. Simbol/Singkatan yang Umum Digunakan**

Simbol/ Singkatan	Penggunaan
$b, b_i$	Dalam regresi dan regresi berganda: nilai estimasi <i>unstandardized regression coefficient</i> .
$b^*, b_i^*$	Nilai estimasi dari koefisien <i>standardized regression</i> pada regresi dan regresi berganda.
$df$	<i>Degree of freedom</i>
$f$	Frekuensi
$F$	Distribusi F, <i>Fisher's F-ratio</i>
$n$	<i>Number of cases (generally in a subsample)</i>
$N$	<i>Total number of cases</i>
$p$	Probabilitas
$r$	Estimasi koefisien dari Pearson's product-moment correlation; juga digunakan dalam regresi linier sederhana karena pengujian korelasi bivariat menggunakan Pearson product-moment correlation dan regresi linier sederhana merupakan hal yang sama, hasil koefisien $r$ yang dikeluarkan juga akan sama persis.
$r^2$	Koefisien determinasi; mengukur kekuatan korelasi; mengukur hasil kuadrat dari koefisien korelasi Pearson product-moment.
$R$	<i>Multiple correlation</i>
$R^2$	<i>Multiple correlation squared; measure of strength of association.</i>
$SD$	<i>Standard deviation</i>
$t$	Student's t distribution; tes statistik berdasarkan distribusi t Student; nilai sample dari statistik t-test.

$z$	Skor terstandar; nilai dari sebuah hasil statistik dibagi dengan standar erornya.
$\alpha$ ( <i>alpha</i> )	Indeks konsistensi internal Cronbach
$\beta$ ( <i>beta</i> )	Nilai populasi dari koefisien regresi
$\mu$ ( <i>mu</i> )	Rata-rata populasi; <i>expected value</i>
$\chi^2$ ( <i>chi-square</i> )	Distribusi chi-kuadrat; tes statistik berdasarkan pada distribusi chi-kuadrat; nilai sampel dari <i>chi-square test statistic</i>
$\Delta$ ( <i>capital delta</i> )	<i>Increment of change</i> ; besaran perubahan

### 3. Tabel

- Fungsi digunakannya tabel adalah untuk memberikan data secara ringkas serta sebagai rujukan penulisan naratif.
- Prinsip penggunaan tabel adalah penulisannya yang ringkas, dapat dimengerti tanpa harus membaca teks naratif, spesifik (mis. dalam satu penelitian, hasil statistik regresi tidak bercampur dengan hasil statistik Mann-Whitney U), *layout* tabel haruslah logis dan mudah dipahami.
- Tabel haruslah berisi: 1) nomor tabel, 2) judul, 3) kolom *heading* (pemisah hal; seperti nama variabel, rata-rata, SD, dll.), 4) badan tabel, 5) keterangan; tipe keterangan: umum, khusus, dan nilai probabilitas yang dituliskan di bawah tabel guna menjelaskan istilah atau hal lain yang tidak mudah dimengerti jika hanya melihat isi atau judul tabel saja, 6) penulisan tabel dapat beragam, namun jika ada aturan penulisan tabel untuk

hasil tertentu harap dituliskan sesuai aturan spesifik tersebut, 7) tabel diharapkan memiliki sedikit garis pemisah demi menjaga kejelasan.

## Contoh penulisan tabel secara umum:

**table number** → Table 1

**table title** → Numbers of Children With and Without Proof of Parental Citizenship

**stub heading:** heading that describes the leftmost column

**table spanner:** heading that covers the entire width of the table body, allowing for further divisions

**column spanner:** heading that describes the entries in two or more columns in the table body

**decked heads:** headings that are stacked, often to avoid repetition in column heads

**column heading:** heading that identifies the entries in just one column in the table body

**cell:** point of intersection between a row and a column

**table body:** rows and columns of cells containing the primary data of the table

**stub column or stub:** leftmost column of the table; usually lists the major independent or predictor variables

**table notes:** explanations to supplement or clarify information in the table body

Grade	Girls		Boys	
	With	Without	With	Without
Wave 1				
3	280 <sup>a</sup>	240 <sup>b</sup>	281	232
4	297	251	290	264
5	301	260	306	221
Total	878	751	877	717
Wave 2				
3	201	189	210	199
4	214	194	236	210
5	221	216	239	213
Total	636	599	685 <sup>a</sup>	622

**Note.** This table demonstrates the elements of a prototypical table. A *general note* to a table appears first and contains information needed to understand the table, including definitions of abbreviations (see Sections 7.14–7.15) and the copyright attribution for a reprinted or adapted table (see Section 7.7).

<sup>a</sup> A *specific note* appears in a separate paragraph below the general note.

<sup>b</sup> Subsequent specific notes follow in the same paragraph (see Section 7.14).

<sup>c</sup> A *probability note* (for *p* values) appears as a separate paragraph below any specific notes; subsequent probability notes follow in the same paragraph (see Section 7.14).



Contoh Penulisan Tabel:

**Tabel 3. Uji Beda Variabel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin**

Variabel	JK	<i>n</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>U</i>	<i>P</i>	Keputusan
X	Laki-laki	83	111,01	5560,00	0,835	Tidak berbeda
	Perempuan	136	109,38			
Z	Laki-laki	83	107,49	5435,50	0,646	Tidak berbeda
	Perempuan	136	111,53			
Y	Laki-laki	83	122,10	4639,50	0,027	Berbeda
	Perempuan	136	102,61			

Keterangan:

- X : Nama variabel X
- Y : Nama variabel Y
- Z : Nama variabel Z
- JK : Jenis Kelamin
- n* : banyak tiap kategori jenis kelamin
- U* : Hasil statistik Mann-Whitney U

**G. Panduan Penulisan Hasil Statistik dalam Teks**

1. Penulisan hasil statistik dalam teks hendaknya mengikuti panduan sesuai jenis uji yang digunakan. Contoh penulisan hasil statistik digambarkan secara cukup detail oleh Cooper (2020) dengan mengikuti standar penulisan Publication Manual APA Edisi 7 (American Psychological Association, 2020).
2. Selalu memperhatikan penggunaan tanda baca seperti titik, koma, titik koma (;), berbagai jenis tanda kurung: (), [], {}; berbagai tanda perbandingan: <, >, =, dll.

3. **Titik dan koma** memiliki perbedaan peran antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Eng: 2.5; .889 sedangkan Ind: 2,5; 0,889. **Titik koma** (;) digunakan untuk memberikan kelanjutan (hampir sama seperti koma) namun tidak dalam rangka menjelaskan hal atau kalimat sebelumnya. **Koma** secara spesifik juga diperuntukkan sebagai alternatif penulisan hasil statistik dalam teks jika kurung sudah dipakai guna menghindari *nested parentheses*.
4. Khusus tanda kurung, harap menghindari *nested parentheses* seperti:
- Salah: ... prediktor yang signifikan ( $t(216) = 9,156, p < 0,05$ ).
- Benar: ... prediktor yang signifikan,  $t(216) = 9,156, p < 0,05$ .
5. Selalu memperhatikan penggunaan singkatan ( $M$ ,  $SD$ , dll.) serta simbol-simbol Yunani ( $\alpha$ ,  $\beta$ ,  $\mu$ ). Singkatan dalam karakter alfabet dituliskan miring ( $M$ ,  $SD$ ,  $r$ ,  $R$ ,  $R^2$ , dll.), sedang simbol dalam karakter Yunani dituliskan tegak ( $\alpha$ ,  $\beta$ ,  $\mu$ ,  $\chi$ ,  $\Delta$ , dll.).

**Tabel 4. Contoh Penulisan Hasil Statistik**

Jenis Uji Statistik		Contoh Penulisan Hasil dan Penggunaan Simbol serta Tanda Baca
Deskriptif	Jumlah total, jumlah sub-sampel, persentase.	Penelitian ini melibatkan siswa-siswi dari sebuah SMA di Pekanbaru ( $N = 219$ ). Perempuan merupakan kelompok jenis kelamin terbanyak dalam penelitian ini ( $n = 136, 62,10\%$ ), dibandingkan laki-laki ( $n = 83, 37,90\%$ ).

	Rata-rata dan deviasi standar.	Partisipan dalam penelitian ini memiliki rentang umur dari 14 sampai 19 tahun ( $M = 16,62$ , $SD = 0,995$ ).												
	Kategorisasi variabel	<p>Kategorisasi variabel X menggunakan rumus kategorisasi hipotetik sebagai berikut:</p> <table><tr><th>Rumus</th><th>Rentang</th></tr><tr><td><math>X \leq \mu - 1,5SD</math></td><td><math>X \leq 15,75</math></td></tr><tr><td><math>\mu - 1,5SD &lt; X \leq \mu - 0,5SD</math></td><td><math>15,75 &lt; X \leq 20,25</math></td></tr><tr><td><math>\mu - 0,5SD &lt; X \leq \mu + 0,5SD</math></td><td><math>20,25 &lt; X \leq 24,75</math></td></tr><tr><td><math>\mu + 0,5SD &lt; X \leq \mu + 1,5SD</math></td><td><math>24,75 &lt; X \leq 29,25</math></td></tr><tr><td><math>\mu + 1,5SD &lt; X</math></td><td><math>29,25 &lt; X</math></td></tr></table>	Rumus	Rentang	$X \leq \mu - 1,5SD$	$X \leq 15,75$	$\mu - 1,5SD < X \leq \mu - 0,5SD$	$15,75 < X \leq 20,25$	$\mu - 0,5SD < X \leq \mu + 0,5SD$	$20,25 < X \leq 24,75$	$\mu + 0,5SD < X \leq \mu + 1,5SD$	$24,75 < X \leq 29,25$	$\mu + 1,5SD < X$	$29,25 < X$
Rumus	Rentang													
$X \leq \mu - 1,5SD$	$X \leq 15,75$													
$\mu - 1,5SD < X \leq \mu - 0,5SD$	$15,75 < X \leq 20,25$													
$\mu - 0,5SD < X \leq \mu + 0,5SD$	$20,25 < X \leq 24,75$													
$\mu + 0,5SD < X \leq \mu + 1,5SD$	$24,75 < X \leq 29,25$													
$\mu + 1,5SD < X$	$29,25 < X$													
	Koefisien reliabilitas	Metode pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala-skala psikologis sebagai instrumen pengambilan data, di antaranya: Skala A (9 butir, $\alpha = 0,895$ ) dan Skala B (23 butir, $\alpha = 0,901$ ).												
Inferensial	Korelasi	<p>Hasil pengujian korelasi Pearson product-moment menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dengan Y bersifat positif dengan kekuatan sedang (<math>r = 0,60</math>, <math>p &lt; 0,05</math>).</p> <p>Jika menggunakan Spearman maka <math>r</math> menjadi <math>r_s</math>.</p>												
	Regresi	<p>Regresi linier sederhana:</p> <p>Hasil uji regresi Model 1 menunjukkan bahwa variabel X merupakan prediktor yang signifikan untuk variabel Y, <math>t(216) = -5,233</math>, <math>p &lt; 0,05</math>. Arah hubungan variabel X dan Y adalah positif dan dengan kekuatan sedang (<math>r = 0,525</math>; <math>b = 1,240</math>, <math>p &lt; 0,05</math>). Koefisien determinasi (<math>R^2</math>) menunjukkan angka 0,275, yang berarti 27,5% variasi variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X.</p> <p>Regresi berganda:</p> <p>Variabel Z secara independen memiliki hubungan negatif dengan variabel Y (<math>b_2 = -0,693</math>, <math>p &lt; 0,05</math>).</p>												

---

Variabel Z dan variabel X secara simultan merupakan model yang lebih baik daripada variabel prediktor diuji terpisah,  $R = 0,597$ ;  $F(2, 216) = 59,897$ ,  $p < 0,05$ . Masuknya variabel Z ternyata dapat memberikan sumbangan lebih guna menjelaskan variabel Y,  $R^2 = 0,357$ ;  $\Delta R^2 = 0,082$ .

---

Perbandingan Melalui uji Mann-Whitney U, Tabel 32 memberikan gambaran hasil bahwa pada variabel X ( $p = 0,853$ ,  $p > 0,05$ ) dan Z ( $p = 0,646$ ,  $p > 0,05$ ) tidak menunjukkan adanya perbedaan antara kelompok jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Berbeda dengan hal tersebut, pada variabel Y menunjukkan adanya perbedaan antara dua kelompok jenis kelamin ( $U = 4639,5$ ,  $p < 0,05$ ) dengan laki-laki memiliki tingkat Y lebih tinggi dari perempuan (*mean rank* laki-laki = 122,10; *mean rank* perempuan = 102,61).

---

## H. Panduan Menulis Sitasi (*In-Text Reference*)

Aturan umum:

1. Sumber dapat *coexist* jika ditelusuri di internet. Tuliskan sitasi dan daftar pustaka sesuai dari mana Anda mendapatkan sumber. Lebih baik, gunakan sumber dari artikel terpublikasi (co. artikel dalam jurnal) atau terarsip (co. tesis dari arsip universitas).
2. Penulisan sitasi dituliskan dalam dua gaya:
  - a. *Parenthetical*: (Alexander, 2018) biasanya dituliskan di akhir kalimat, atau pada penulisan perincian macam-macam, seperti:

... kebosanan atau kurang kegiatan (Rahmani & Lavasani, 2011; Santoso dkk., 2013; Velezmoro dkk., 2010), kesepian (Özdemir dkk., 2014), stres (Velezmoro dkk., 2010; Young, 2017), stres akademik (Anggreani, 2018).

- b. *Narrative*: Alexander (2018); seperti dikatakan Alexander (2018) ...; Alexander (2018) mengatakan bahwa ...; atau dengan susunan kata lainnya yang tidak menyalahi aturan penulisan “*author (date)*”.
3. Hati-hati dalam menuliskan sitasi dari sumber berupa *Handbook*. Sitasi dari sumber jenis ini dituliskan menggunakan nama penulis bab (*chapter author*) dan bukan editor buku.
4. Penulis harus senantiasa menghindari ambiguitas, seperti:

**Kapoor, Bloom, Montez, Warner, dan Hill (2017)**

**Kapoor, Bloom, Zucker, Tang, Köroğlu, L’Enfant, Kim, dan Daly (2017)**

Kedua sumber sama-sama dituliskan Kapoor dkk., (2017). Demi menghindari ambiguitas, maka harus dituliskan nama penulis sampai pada nama yang berbeda:

**Kapoor, Bloom, Montez, dkk. (2017)**

**Kapoor, Bloom, Zucker, dkk. (2017)**

5. Penulis dengan nama belakang sama maka tuliskan singkatan dari nama depannya. Contoh:

**(J. M. Taylor & Neimeyer, 2015; T. Taylor, 2014)**

- 6.** Variasi sitasi lainnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Variasi Sitasi

Variasi	Penulisan pertama	Penulisan selanjutnya
2 penulis	Mitchell dan Smith (2017) (Mitchel & Smith, 2017)	Mitchell dan Smith (2017) (Mitchel & Smith, 2017)
3-5 penulis	Mitchell, Smith, dan Thomson (2017) (Mitchell, Smith, & Thomson, 2017)	Mitchell dkk. (2017) (Mitchell dkk., 2017)
$6 \leq$ penulis	Mitchell dkk. (2017) (Mitchell dkk., 2017)	Mitchell dkk. (2017) (Mitchell dkk., 2017)
Lebih dari satu penelitian, <i>same author</i>	Mitchell (2007, 2013, 2017) (Mitchell, 2007, 2013, 2017) (Department of Veterans Affairs, n.d., 2017a, 2017b, 2019) (Carraway dkk., 2013, 2014, 2019)	Mitchell (2007, 2013, 2017) (Mitchell, 2007, 2013, 2017) (Department of Veterans Affairs, n.d., 2017a, 2017b, 2019) (Carraway dkk., 2013, 2014, 2019)
Banyak penelitian, <i>different authors</i>	Mitchell (2017), Nakaya (2015), Widyanto (2010) (Mitchell, 2017; Nakaya, 2015; Widyanto, 2010)	Mitchell (2017), Nakaya (2015), Widyanto (2010) (Mitchell, 2017; Nakaya, 2015; Widyanto, 2010)
Grup atau organisasi tanpa singkatan	Stanford University (2015) (Stanford University, 2015)	Stanford University (2015) (Stanford University, 2015)
Dengan singkatan	National Institute of Mental Health (NIMH, 2020)	NIMH (2020)

	(National Institute of Mental Health [NIMH], 2020)	(NIMH, 2020)
Sitasi bagian spesifik	(Mitchel & Smith, 2019, p. 10)	(Mitchel & Smith, 2019, p. 10)



I. Panduan Umum Penulisan Daftar Referensi

- 1. Aturan penulisan referensi tergantung pada kelengkapan elemen (penulis, tanggal, judul, serta sumber) dan jenis referensi.
- 2. Secara umum, penulisan referensi diurutkan sesuai abjad dari nama belakang penulis pertama dan/atau secara kronologis. Sering kali ditemukan kesamaan-kesamaan dari referensi yang digunakan, jika demikian dapat melihat panduan ringkas pada tabel berikut:

Tabel 6. Variasi Penulisan pada Daftar Referensi

Variasi	Solusi	Penulisan
2 ≤ pekerjaan dengan masing-masing 1 penulis, nama belakang sama, beda tahun.	Tuliskan secara kronologis.	Azwar, S. (2013). Judul. Sumber. Azwar, S. (2014). Judul. Sumber.
2 ≤ pekerjaan dengan penulis yang sama, tahun sama.	Jika pekerjaan memiliki tanggal spesifik yang berbeda, tuliskan secara kronologis. Jika pekerjaan memiliki tanggal spesifik yang sama atau tidak diketahui tanggal spesifiknya,	Azikiwe, H., & Bello, A. (2020a). Azikiwe, H., & Bello, A. (2020b, March 26). Azikiwe, H., & Bello, A. (2020c, April 2).  Judge, T. A., & Kammeyer-Mueller, J. D. (2012a). General and specific measures in organizational behavior research: Considerations, examples, and recommendations for researchers. <i>Journal of Organizational Behavior</i> , 33(2),

	tuliskan urutan abjad tergantung pada huruf pertama tiap judul.	161–174. <a href="https://doi.org/10.1002/job.764">https://doi.org/10.1002/job.764</a> Judge, T. A., & Kammeyer-Mueller, J. D. (2012b). On the value of aiming high: The causes and consequences of ambition. <i>Journal of Applied Psychology</i> , 97(4), 758–775. <a href="https://doi.org/10.1037/a0028084">https://doi.org/10.1037/a0028084</a>
2 ≤ pekerjaan dengan 2 ≤ penulis yang sama.	Tuliskan secara kronologis.	Bambang, K., Sunandar, Y. (2014). Judul. Sumber. Bambang, K., Sunandar, Y. (2018). Judul. Sumber.
2 ≤ pekerjaan dengan masing-masing 1 ≤ penulis, nama belakang penulis pertama sama.	Tuliskan sesuai abjad.	Bambang, K., Adrian, U. (2019). Judul. Sumber. Bambang, K., Sunandar, Y. (2014). Judul. Sumber. Davison, T. E. (2019). Judul. Sumber. Davison, T. E., & McCabe, M. P. (2015). Judul. Sumber.

Keterangan. Tabel ini hanyalah panduan ringkas dari kasus yang sering ditemui. Jika ditemukan adanya variasi lain, harap melihat penjelasan lebih detail pada APA Publication Manual Edisi 7.

**Tabel 7. Penulisan Referensi Jika Terdapat Informasi Tidak Lengkap**

<i>Missing element(s)</i>	Solusi	Template	
		<i>Reference list entry</i>	<i>In-text citation</i>
Tidak ada—semua elemen terpenuhi	Tuliskan penulis, tanggal, judul, dan dari mana sumber berasal.	Penulis. (tanggal). Judul. Sumber.	(penulis, tahun) Penulis (tahun)
Penulis	Tuliskan judul, tanggal, dan sumber	Judul. (tanggal). Sumber.	(Judul, tahun) Judul (tahun)
Tanggal	Tuliskan penulis, tulis “n.d” untuk “no date”, lalu tuliskan judul dan sumber.	Penulis. (n.d.). Judul. Sumber.	(Penulis, n.d.) Penulis (n.d.)
Judul	Tulis penulis dan tanggal, deskripsikan referensi dalam <i>bracket</i> “[...]”, lalu tuliskan sumber.	Penulis. (Tanggal). [Deskripsi referensi]. Sumber.	(Penulis, tahun) Penulis (tahun)
Penulis dan tanggal	Tuliskan judul, tulis “n.d.” lalu tuliskan sumber.	Judul. (n.d.). Sumber.	(Judul, n.d.) Judul (n.d.)
Penulis dan judul	Deskripsikan referensi dalam <i>bracket</i> , lalu masukkan tanggal dan sumber.	[Deskripsi referensi]. (Tanggal). Sumber.	([Deskripsi referensi], tahun) [Deskripsi referensi] (tahun)

Tanggal dan judul	Tuliskan penulis, tulis “n.d.”, deskripsikan referensi dalam <i>bracket</i> , tuliskan sumber.	Penulis. (n.d.). [Deskripsi referensi]. Sumber.	(Penulis, n.d.) Penulis (n.d.)
Penulis, tanggal, dan judul	Deskripsikan referensi dalam <i>bracket</i> , tulis “n.d.”, tuliskan sumber.	[Deskripsi referensi]. (n.d.). Sumber.	([Deskripsi referensi], n.d.) [Deskripsi referensi] (n.d.)
Sumber	Sitasikan sebagai “ <i>personal communication</i> ” atau <b>cari referensi lainnya (lebih baik).</b>	-	(C. C. Communicator, personal communication, month day, year) C. C. Communicator (personal communication, month day, year)

Keterangan. Tabel ini merupakan panduan umum, harap mencocokkan dengan jenis referensi. Tanggal: tergantung jenis referensi, ada yang perlu menuliskan hari ke-, dan/atau bulan (June 27), ada juga yang hanya perlu menuliskan tahun, harap mencocokkan. Sumber: sumber dimaksud di sini adalah “letak” dari

suatu referensi yang memberitahukan pembaca di mana para pembaca dapat mengambil (*retrieve*) suatu referensi; misalkan nama jurnal dan DOI dari artikel jurnal, URL pada berita daring, nama penerbit pada buku cetak, bab ke- pada suatu buku. Lebih detail, harap lihat *Publication Manual* APA Edisi 7.

**Tabel 8. Singkatan dalam Penulisan Referensi**

<b>Singkatan</b>	<b>Bagian Buku atau Publikasi</b>
ed.	Edisi
Rev. Ed.	edisi revisi
2nd ed.	edisi kedua
Ed. (Eds.)	editor (editors)
Trans.	translator(s)
Narr. (Narrs.)	narrator (narrators)
n.d.	no date
p. (pp.); hal.	page (pages); halaman
para. (paras.)	paragraph (paragraphs)
Vol. (Vols.)	volume (volumes)
No.	nomor
Pt.	Part
Tech. Rep.	technical report
Suppl.	supplement

## **J. Contoh Penulisan Referensi**

### **1. Pustaka periodik:**

#### **a. Majalah**

Bustillos, M. (2013, 19 Maret). On video games and storytelling: An interview with Tom Bissell. *The New Yorker*.  
<https://www.newyorker.com/books/page-turner/on-videogames-and-storytelling-an-interview-with-tom-bissell>

#### **b. Koran**

Hess, A. (2019, January 3). Cats who take direction. *The New York Times*, C1.

#### **c. Artikel jurnal**

McCauley, S. M., & Christiansen, M. H. (2019). Language learning as language use: A cross-linguistic model of child language development. *Psychological Review*, 126(1), 1–51.  
<https://doi.org/10.1037/rev0000126>

[Bila artikel jurnal tidak dapat ditemukan data DOI-nya, maka cukup mencantumkan data lainnya saja dan tidak perlu memasukkan link URL semisal sciencedirect.com, google scholar, dll.]

## 2. Pustaka berupa judul buku:

Azwar, S. (2007). *Metode penelitian*. Pustaka Pelajar.

Lunsford, A., & Ede, L. (2009). *Child education: Perspective on teaching activities*. Illinois University Press.

Willig, C. (2008). *Introducing qualitative research in psychology: Adventures in theory and method*. (2nd ed.). McGraw-Hill Open University Press.

## 3. Pustaka berupa prosiding seminar:

De Boer, D., & LaFavor, T. (2018, April 26–29). The art and significance of successfully identifying resilient individuals: A person-focused approach. In A. M. Schmidt & A. Kryvanos (Chairs), Perspectives on resilience: Conceptualization, measurement, and enhancement [Symposium]. *Western Psychological Association 98th Annual Convention*, Portland, OR, United States.

Desiningrum, D. R. (2011). Future time perspective, goal orientation, and subjective well being in elderly. *The Padjadjaran International Conference on Psychology* (pp.17-23), Bandung, Indonesia.

[Penulisan **hasil** prosiding dilihat berdasarkan jenis publikasinya. Prosiding yang dipublikasikan dalam jurnal atau buku maka ikuti format artikel jurnal, edited book, atau edited book chapter.]

[Penulisan **kontribusi dalam simposium** mengikuti panduan yang berbeda, sebagai berikut:]

Fistek, A., Jester, E., & Sonnenberg, K. (2017, July 12–15). Everybody's got a little music in them: Using music therapy to connect, engage, and motivate [Conference session]. *Autism Society*



*National Conference*, Milwaukee, WI, United States.  
<https://asa.confex.com/asa/2017/webprogramarchives/Session9517.html>

#### 4. Pustaka berupa disertasi/tesis/skripsi:

##### *Tidak dipublikasi*

Harris, L. (2014). *Instructional leadership perceptions and practices of elementary school leaders* [Unpublished doctoral dissertation]. University of Virginia.

Bambang, H. (2019). *Mengujikan CIAS-R pada remaja Indonesia* [Unpublished undergraduate's thesis]. Universitas Negeri Semarang.

##### *Dipublikasi*

##### Panduan umum

Author, A. A. (2019). *Title of thesis/dissertation* [Doctoral dissertation/Master's thesis, Name of Institution Awarding the Degree]. Database/archive name. URL.

#### 5. Pustaka berupa *handbook*:

Balsam, K. F., Martell, C. R., Jones, K. P., & Safren, S. A. (2019). Affirmative cognitive behavior therapy with sexual and gender minority people. In G. Y. Iwamasa & P. A. Hays (Eds.), *Culturally responsive cognitive behavior therapy: Practice and supervision* (2nd ed., pp. 287–314). American Psychological Association.  
<https://doi.org/10.1037/0000119-012>.

Goldin-Meadow, S. (2015). Gesture and cognitive development. In L. S. Liben & U. Mueller (Eds.), *Handbook of child psychology and developmental science*: Vol. 2. Cognitive processes (7th ed., pp. 339–380). John Wiley & Sons. <https://doi.org/10.1002/9781118963418.childpsy209>.

Weinstock, R., Leong, G. B., & Silva, J. A. (2003). Defining forensic psychiatry: Roles and responsibilities. In R. Rosner Instagram and Telegram: @PDFEnglish (Ed.), *Principles and practice of forensic psychiatry* (2nd ed., pp. 7–13). CRC Press.

[Bab (*chapter*) dalam Handbook dipahami sebagai pekerjaan terpisah, sehingga kredit atau sitasi yang digunakan merupakan penulis Bab tersebut, barulah ditambahkan In (dalam) judul handbook yang digunakan. Nama yang tercantum pada halaman cover merupakan Editor yang menyatukan pekerjaan-pekerjaan berbagai penelitian dan bahasan.]

## 6. Pustaka berupa situs web:

### a. Berita

Avramova, N. (2019, January 3). *The secret to a long, happy, healthy life? Think age-positive.* CNN. <https://www.cnn.com/2019/01/03/health/respect-towardelderly-leads-to-long-life-intl/index.html>

### b. Group author

World Health Organization. (2018, March). *Questions and answers on immunization and vaccine safety.* <https://www.who.int/features/qa/84/en/>

**c. Tanpa tanggal terbit**

U.S. Census Bureau. (n.d.). *U.S. and world population clock*. U.S. Department of Commerce. Retrieved July 3, 2019, from <https://www.census.gov/popclock/>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran A. Deskripsi Tugas Pembimbing

Deskripsi tugas pembimbing adalah:

1. Memberikan pengarahan pada mahasiswa bimbingan terkait topik dan jalannya penelitian.
2. Memastikan kesesuaian antara input data dengan data mentah yang dilakukan mahasiswa.
3. Memberikan tanda tangan pada setiap pertemuan bimbingan (dalam buku bimbingan) sebagai bukti telah dilaksanakannya proses pembimbingan.
4. Memberikan tanda tangan pada form persetujuan sebagai bukti naskah skripsi telah siap untuk diuji.
5. Memberikan pengarahan terkait revisi yang harus dilakukan setelah skripsi dipertahankan di depan tim penguji.
6. Memberikan tanda tangan sebagai persetujuan pada abstrak yang akan diunggah baik abstrak dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, dengan cara membubuhkan paraf pada kalimat terakhir sebelum *keyword*.

## Lampiran B. Deskripsi Tugas Tim Penguji

Deskripsi tugas tim penguji adalah:

Jabatan	Tugas
Ketua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan pada anggota tim apakah ditemukan hal-hal yang dapat menyebabkan ujian tidak dapat dilaksanakan (kelayakan untuk dapat berlangsungnya ujian).</li> <li>2. Meminta nilai naskah dari masing-masing anggota setelah ujian selesai.</li> <li>3. Membuka sidang ujian.</li> <li>4. Menguji mahasiswa.</li> <li>5. Memimpin jalannya diskusi tim untuk menentukan kelulusan mahasiswa.</li> <li>6. Apabila dinyatakan lulus, ketua harus memberikan nilai presentasi bagi mahasiswa serta memberikan catatan revisi apabila memang ada yang harus direvisi.</li> <li>7. Menutup proses ujian dengan menjelaskan hasil keputusan tim.</li> </ol>
Penguji 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyerahkan nilai naskah pada ketua tim.</li> <li>2. Menguji mahasiswa.</li> <li>3. Memberikan nilai presentasi dan catatan revisi yang harus dilakukan mahasiswa apabila ada yang harus direvisi.</li> </ol>
Penguji 2 (pembimbing)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyerahkan nilai naskah pada ketua tim.</li> <li>2. Menguji mahasiswa.</li> <li>3. Memberikan nilai presentasi dan catatan revisi yang harus dilakukan mahasiswa apabila ada yang harus direvisi</li> <li>4. Membantu ketua sidang dalam hal administrasi terkait ujian skripsi mahasiswa di dalam ruang sidang</li> </ol>

## Lampiran C. Form Data Akademik Mahasiswa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Prof. Sudarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telp (024) 7460051 Fax (024) 76405530  
<http://www.psikologi.undip.ac.id> Email: [psikologi\[at\]live.undip.ac.id](mailto:psikologi[at]live.undip.ac.id)

### DATA AKADEMIK MAHASISWA

1. Nama : .....
2. NIM : .....
3. Kurikulum : .....
4. IP Kumulatif : .....
5. Jumlah SKS yang telah ditempuh
  - A. Matakuliah wajib : .....
  - B. Matakuliah pilihan : .....
6. Nilai kurang dari C pada matakuliah Umum (MKU) Ada (....) Tidak ada (....)
7. Jumlah Nilai D : .....
8. KRS terbaru mahasiswa :
  - A. Skripsi :  
Diambil (....) Tidak diambil (....)
  - B. Jumlah matakuliah baru (Belum pernah diambil) :  
Tidak ada (....) 1 Mata Kuliah (....) Lebih dari 1 Matakuliah (....)
  - C. Jumlah SKS matakuliah mengulang:  
0-6SKS (....) Lebih dari 6SKS (....) Catatan:  
(....) diisi dengan membubuhkan tanda ✓

Semarang,  
Dosen Wali,

.....  
NIP.

## Lampiran D. Form Pendaftaran Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Sudarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telp. (024) 7460051 Fax. (024) 74605530  
<http://www.psikologi.undip.ac.id> Email: [psikologi@live.undip.ac.id](mailto:psikologi@live.undip.ac.id)

### FORM PENDAFTARAN SKRIPSI

Nama	
NIM	
Tempat & Tgl. Lahir	
Nama Orangtua	
Alamat Rumah	
No. HP./ Telp.	
Nama Dosen Wali	
Nilai MK Seminar Proposal/Skripsi 1	
Dosen Pembimbing yang di Setujui	
Judul Skripsi :	

Semarang,

Menyetujui :  
Ketua Program Studi

Mahasiswa

(  
NIP. )

(  
NIM. )

## Lampiran E. Form Kesiediaan Menjadi Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Sudarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telp. (024) 7460051 Fax. (024) 76405530  
<http://www.psikologi.undip.ac.id> Email: [psikologi\[at\]live.undip.ac.id](mailto:psikologi[at]live.undip.ac.id)

### KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIP :

Menyatakan bersedia / tidak bersedia (\*) menjadi pembimbing skripsi S1, mahasiswa:

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

Judul tersebut akan berubah / tetap ( \* )

Semarang,

Mengetahui :

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

( )

( )

#### Keterangan:

1. (\*) Coret yang tidak perlu
2. Harap dikembalikan paling lambat 1(Satu) minggu setelah tanggal.....
3. Keterlambatan pengembalian form berarti belum tercatat resmi sebagai anak bimbingan dosen tersebut dan berakibat tidak dapat diproses surat-surat untuk kepentingan urusan skripsinya



## Lampiran F. Form Kesiapan Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Prof. Sudarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telp. (024) 7460051 Fax. (024) 76405530  
<http://www.psikologi.undip.ac.id> Email: [psikologi@live.undip.ac.id](mailto:psikologi@live.undip.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

Telah siap melaksanakan penelitian.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang,

Pembimbing

( )

## Lampiran G1. Form Penggantian Dosen Pembimbing (diajukan oleh mahasiswa)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Sudarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telp. (024) 7460051 Fax. (024) 76405530  
<http://www.psikologi.undip.ac.id> Email: [psikologi\[at\]live.undip.ac.id](mailto:psikologi[at]live.undip.ac.id)

### SURAT PENGGANTIAN DOSEN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

NIM

Judul Skripsi

Mengajukan permohonan penggantian dosen pembimbing :

Nama

NIP

Alasan

Semarang,

(Nama )

Lampiran G2. Form Penggantian Dosen Pembimbing (diajukan oleh dosen)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Sudarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telp. (024) 7460051 Fax. (024) 76405530  
<http://www.psikologi.undip.ac.id> Email: [psikologi\[at\]live.undip.ac.id](mailto:psikologi[at]live.undip.ac.id)

SURAT PENGANTIAN DOSEN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :  
NIP :

Mengajukan permohonan penggantian dosen pembimbing :

Nama :  
NIM :  
Judul Skripsi :

Alasan :

Semarang,

(Nama )

## Lampiran H. Surat Kesediaan Digantikan Sebagai Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Sudarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telp. (024) 7460051 Fax. (024) 76405530  
<http://www.psikologi.undip.ac.id> Email: [psikologi\[at\]live.undip.ac.id](mailto:psikologi[at]live.undip.ac.id)

### SURAT KESEDIAAN DIGANTIKAN SEBAGAI DOSEN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

N I P :

Menyatakan bersedia / tidak bersedia (\*) digantikan tugasnya oleh dosen yang lain dalam membimbing skripsi S1, mahasiswa:

Nama :

N I M :

Judul Skripsi :

Alasan :

Judul tersebut akan berubah / tetap (\*)

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

( )

( )

Catatan :

(\*) Coret yang tidak perlu

Harap dikembalikan paling lambat 3 hari setelah disetujui.

## Lampiran I. Form Kontrak Pembimbingan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Sudarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telp. (024) 7480581 Fax. (024) 7480530  
<http://www.psikologi.undp.ac.id> Email: [psikologi\[at\]he.undp.ac.id](mailto:psikologi[at]he.undp.ac.id)

### KESEPAKATAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :  
Alamat :  
Selaku : mahasiswa bimbingan skripsi

Nama :  
Alamat : Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro  
Selaku : dosen pembimbing skripsi

Menyatakan bahwa kedua belah pihak setuju untuk melaksanakan kesepakatan terkait proses pembimbingan skripsi, yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Proses pembimbingan skripsi akan diselesaikan dalam kurun waktu maksimal 1 semester
2. Di awal proses pembimbingan, dosen pembimbing dan mahasiswa akan menyusun jadwal pembimbingan sehingga proses pembimbingan dapat terstruktur
3. Dosen pembimbing dan mahasiswa dapat menentukan sendiri frekuensi pembimbingan dalam setiap pekan nya
4. Bila dosen pembimbing berhalangan melaksanakan proses pembimbingan maka mahasiswa dapat melakukan pembimbingan via email atau jadwal bimbingan diganti di hari lain, atau dapat melakukan proses pembimbingan dengan cara yang lain sesuai kesepakatan bersama.
5. Mahasiswa harus rutin melaksanakan bimbingan sesuai jadwal yang disepakati
6. Bila mahasiswa tidak melakukan bimbingan selama 3x berturut-turut maka dosen pembimbing akan memberikan peringatan
7. Bila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam kurun waktu 1 semester, akan dilakukan evaluasi oleh dosen pembimbing dan mahasiswa ybs. Apabila selama 1 semester mahasiswa tidak melakukan proses pembimbingan dan tidak bisa dihubungi maka pembimbing berhak untuk memutuskan proses pembimbingan dengan diketahui Ketua Prodi.
8. Berdasarkan hasil evaluasi, proses bimbingan dapat diteruskan atau dihentikan.
9. Bila proses bimbingan akan dihentikan, dosen pembimbing maupun mahasiswa dapat mengajukan permohonan penggantian dosen pembimbing.
10. Bila proses bimbingan tetap diteruskan namun selama 2 semester tidak ada kemajuan, maka Akademik akan menghentikan proses pembimbingan dan menentukan dosen pembimbing yang baru.

Semarang,

Menyetujui  
Mahasiswa

Menyetujui  
Dosen Pembimbing

( )

( )

Mengetahui  
Ketua Program Studi

( )

## Lampiran J. Form Kesiapan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Sudarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telp. (024) 7460051 Fax. (024) 7640530  
<http://www.psikologi.undp.ac.id> | Email: [psikologi@live.undp.ac.id](mailto:psikologi@live.undp.ac.id)

### LEMBAR PERSETUJUAN

Dengan ini,

Nama :

NIP :

Selaku pembimbing skripsi, Mahasiswa :

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

Menyatakan menyetujui skripsi tersebut untuk diujikan.

Semarang,  
Pembimbing

.....  
NIP.

## Lampiran K. Form Pendaftaran Ujian Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Sudarto, G.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telp. (024) 7460051 Fax. (024) 7460530  
<http://www.psikologi.undip.ac.id> | Email: [psikologi@live.undip.ac.id](mailto:psikologi@live.undip.ac.id)

### PERSYARATAN MENEMPUH UJIAN SKRIPSI

NAMA :

NIM :

JUDUL SKRIPSI :

#### A. SYARAT ADMINISTRASI

1. ☐ Scan kartu mahasiswa terbaru
2. ☐ Logbook kegiatan pembimbingan skripsi
3. ☐ Scan surat bukti penelitian
4. ☐ Soft copy file skripsi kompilasi lengkap (cover-lampiran) dalam bentuk pdf
5. ☐ Soft copy file data penelitian termasuk uji coba (skala, transkrip verbatim)
6. ☐ Foto pakaian jas almamater ukuran 4x6 dengan wajah terlihat jelas dalam bentuk .jpg
7. ☐ Scan pernyataan tidak plagiasi bermaterai dengan tanda tangan basah

#### SYARAT AKADEMIK

1. ☐ Scan surat keterangan telah menempuh 138 sks
2. ☐ Scan daftar nilai yang disahkan oleh Dosen Wali
3. ☐ Scan surat siap uji dari dosen pembimbing
4. ☐ Scan sertifikat *Academic Writing School*

#### Catatan:

1. Semua file dikirimkan ke email biro skripsi: [biroskripsiundip@live.undip.ac.id](mailto:biroskripsiundip@live.undip.ac.id)
2. Subject email : Daftar Ujian Skripsi\_Nama\_NIM
3. Di email, sertakan nomor telepon aktif yang menggunakan aplikasi Whatsapp
4. Sertakan form ini di email yang Anda kirimkan
5. Nama file pada lampiran mengikuti aturan sebagai berikut: Nama depan\_Administrasi/Akademik\_Syarat.  
Contoh: Ayu\_Administrasi\_Kartu Mahasiswa; Ayu\_Akademik\_Surat Keterangan 138SKS

Semarang,  
Menyetujui,  
Kepala Program Studi S1 Fakultas Psikologi Undip

Dr. Endah Kumala Dewi, M.Kes.  
NIP. 19630913 199103 2 002

## Lampiran L. Surat Keterangan Dosen Wali



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Sudarto, 3.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telp. (024) 7462091 Fax. (024) 74426530  
<http://www.psikologi.undip.ac.id> | Email: [psikologi@live.undip.ac.id](mailto:psikologi@live.undip.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Nama :

NIM :

Pada Semester Gasal / Genap tahun.....

Telah mencapai 138 SKS

Semarang,  
Dosen Wali

.....  
NIP.



## Lampiran M. Surat Keterangan Bebas Peminjaman Alat Laboratorium



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Sudarto, S.H.  
Tembalang Semarang 50275  
Telp. (024) 7460051 Fax. (024) 7640530  
<http://www.psikologi.undp.ac.id> | Email: [psikologi@undp.ac.id](mailto:psikologi@undp.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

NIM : .....

Alamat (sesuai KTP) : .....

No. Telepon/WA : .....

Menyatakan bahwa :

1. Saya benar-benar mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang dan telah dinyatakan lulus dalam yudisium Sarjana / Magister \*) pada tanggal .....
2. Saya sudah tidak mempunyai pinjaman atau tanggungan alat-alat psikodiagnostika pada Laboratorium Psikodiagnostika Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
3. Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran sebagai salah satu syarat untuk mendaftar wisuda dan atau mendapatkan ijazah dan transkrip akademik.
4. Apabila pernyataan saya ini di kemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia untuk mempertanggung jawabkan sesuai peraturan akademik dan hukum yang berlaku.

Semarang, .....

Materai

Rp. 6.000

\_\_\_\_\_  
NIM :

Keterangan :

\*) : coret yang tidak sesuai

## Lampiran N. Surat Keterangan Bebas Peminjaman Buku Perpustakaan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Sudarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telp. (024) 7460051 Fax. (024) 78405530  
<http://www.psikologi.undip.ac.id> Email: [psikologi\[at\]live.undip.ac.id](mailto:psikologi[at]live.undip.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIP :

Jabatan : Koordinator Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

menerangkan bahwa:

Nama :

NIM :

Tidak memiliki tanggungan peminjaman buku di Perpustakaan Fakultas Psikologi UNDIP.

Semarang,  
Koordinator Perpustakaan

( )

## **Lampiran O. Halaman Sampul Skripsi**

### **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA SMA**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Derajat Sarjana  
Psikologi**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**Bidadari Anggia Putri**

**15010116140000**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2020**

## **Lampiran P. Halaman Pengesahan**

### **HALAMAN PENGESAHAN**

#### **SKRIPSI**

### **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA SMA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Bidadari Anggia Putri**

Telah dipertahankan di depan

Dewan Penguji Pada tanggal 27 Maret 2020

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

**Bintari Djoyohadikusumo, S.Psi., M.Si 1. Dr. Lent Amarylis , M.A**

**2. Ceria Embun Pagi, S.Psi.,  
M.Psi., Psikolog**

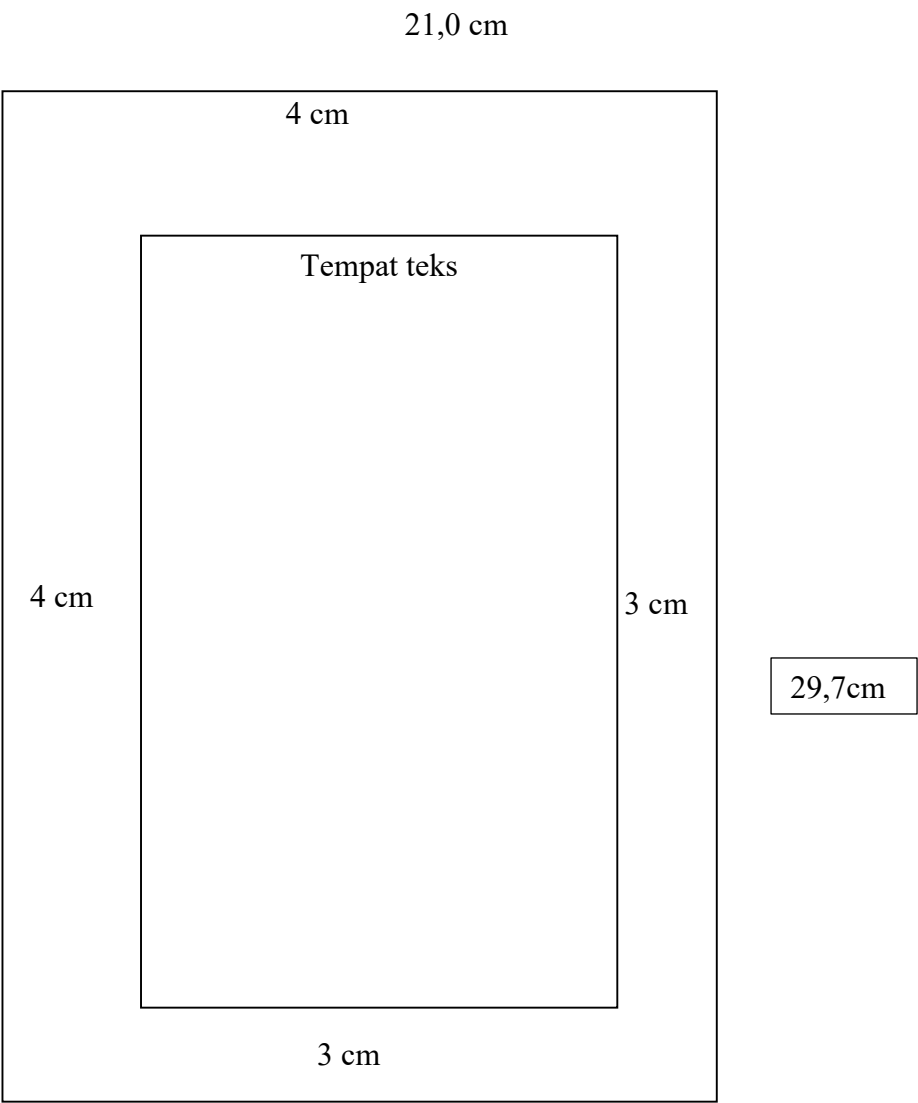
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu  
persaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Tanggal.....

**Diah Probo Ningrum, S.Psi, M.Si, Ph.D**

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Lampiran Q. Ukuran Kertas dan Tata Halaman





**BUKU PANDUAN SKRIPSI**  
**BAGI MAHASISWA PROGRAM SARJANA PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO**